



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
POLTEKKES KEMENKES RIAU
TAHUN 2015-2019
REVISI 1 - TAHUN 2017**

RENSTRA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES RIAU**



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

POLTEKKES KEMENKES RIAU

JURUSAN KEBIDANAN, JURUSAN KEPERAWATAN DAN JURUSAN GIZI

Jalan Melur Nomor 103 Pekanbaru Telpun (0761) 36581 Faximile (0761) 20656

Email : poltekkespekanbaru@yahoo.com, Website : www.poltekkesriau.ac.id



KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES RIAU

Nomor : OT.01.01/MIIL.1/0997.1/2015

T E N T A N G

**RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES RIAU
TAHUN 2015 - 2019**

DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES RIAU

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Nasional di bidang kesehatan sesuai amanat Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perlu disusun Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Riau ;
- b. Bahwa perkembangan kebijakan dalam upaya Poltekkes Kemenkes Riau untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka diperlukan tujuan, kebijakan dan strategi dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Riau 2015-2019;
- c. Bahwa rencana strategis sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b telah disusun sebagai satu dokumen perencanaan indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan sesuai rencana strategis sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b telah disusun sebagai satu dokumen perencanaan indikatif yang memuat program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Riau
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Direktur tentang Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2015-2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

- (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);

5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
7. Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 339);
8. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3); Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 741);
9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 855/Menkes/SK/IX/2009 tanggal 25 September 2009 tentang susunan dan uraian jabatan serta tata hubungan kerja Politeknik Kesehatan.
10. Rencana Strategis Menteri Kesehatan RI Periode Tahun 2015 - 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES RIAU
TENTANG RENCANA STRATEGIS POLTEKKES
KEMENKES RIAU TAHUN 2015 - 2019.

KESATU Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Tahun
2015-2019 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES RIAU



JURUSAN KEBIDANAN, JURUSAN KEPERAWATAN DAN JURUSAN GIZI

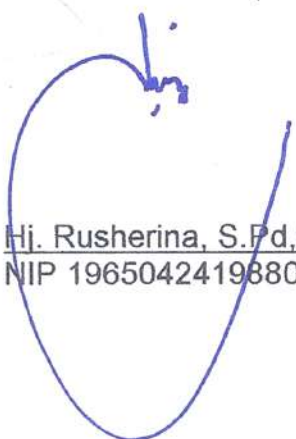
Jalan Melur Nomor 103 Pekanbaru Telpn (0761) 36581 Faximile (0761) 20656

Email : poltekkespekanbaru@yahoo.com, Website : www.poltekkesriau.ac.id

- KEDUA Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Tahun 2015-2019 sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu digunakan sebagai acuan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau dalam perencanaan tahunan dan penyelenggaraan program Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- KETIGA Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : Desember 2017

DIREKTUR,


Hj. Ruserina, S.Pd,S.Kep,M.Kes
NIP 196504241988032002

Tembusan :

1. Badan Kepegawaian Nasional
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI.
3. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
4. Kepala Biro Kepegawaian Sekjen. Kementerian Kesehatan RI.
5. Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI
6. Kepala Biro Perencanaan Setjen Kemenkes RI
7. Kepala KPPN Pekanbaru di Pekanbaru.
8. Ketua Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau
9. Ketua Prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Direktur Poltekkes Kemenkes Riau
Hj. Rusherina, S.Pd, S.Kep, M.Kes

Ketua

Hj. Juraida Roito Harahap, SKM., M. Kes

Sekretaris

Joni Rizal, S.Sos, MM

Anggota

Helda Hasan, S.Pd, S.Kep
Wiwiek Delvira, S.Kep, Ners, M.Kep
JM. Metha, S.Kep, Ners, M.Med, Ed
Ir. Mangapul Banjarnahor, M.Kes
Zukri Afriadi, Amd.Kep, SKM
Ibnu Rusdi, S.Kep, M.Kes
H. Husnan, S.Kp, MKM
Lailiyana, SKM, MKM
Muharni, SP, M.Gizi
M.Irman Saputra
Nur Asnah, BA
Fitri, SP, MKM

KATA PENGANTAR DIREKTUR



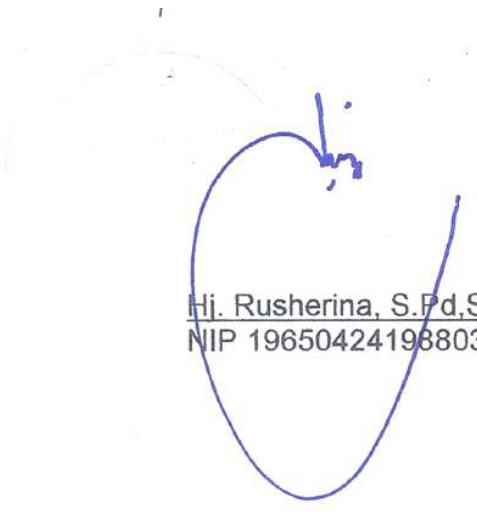
Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga rencana strategis ini dapat disusun tepat pada waktunya. Penghargaan yang setingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan perencanaan strategis ini. Rencana strategis ini merupakan pedoman dalam melaksanakan program dan anggaran yang dipergunakan selama tahun 2015 – 2019.

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Tahun 2015-2019 di evaluasi secara berkala untuk digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan/rencana kerja dan anggaran. Renstra disusun berdasarkan Peraturan Presiden No.5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019, Sesuai dengan amanat Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, Poltekkes Kemenkes Riau telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019.

Renstra Poltekkes Kemenkes Riau merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program kegiatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Poltekkes Kemenkes Riau untuk kurun waktu tahun 2015-2019, dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, guna mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan yang sejalan dengan visi presiden yaitu terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Untuk membangun kualitas sumber daya manusia diperlukan peningkatan kualitas pendidikan kesehatan. Poltekkes Kemenkes Riau merupakan salah satu institusi pendidikan kesehatan yang mempunyai tugas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan kesehatan sesuai dengan visinya menjadikan pusat pendidikan vokasional bidang kesehatan di Propinsi Riau yang mampu bersaing di tingkat global tahun 2029.

Renstra ini penting untuk dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh unsur di Poltekkes Kemenkes Riau dan para pengambil kebijakan dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, pengendalian program dan kegiatan pembangunan bidang pendidikan kesehatan secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan. Penyusunan renstra Poltekkes Kemenkes Riau merupakan hasil kerja sama dari semua pimpinan, jurusan dan unit-unit yang berada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau yang dirasa cukup menyita waktu, tenaga dan pikiran. Untuk itu Pimpinan mengucapkan terimakasih atas saran dan masukan yang membangun. Semoga amal perbuatan yang baik mendapat balasan disisinya. Amin.

Pekanbaru, 17 Juni 2017
Direktur,



Hj. Rusherina, S.Pd,S.Kep,M.Kes
NIP 196504241968032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
SKEMA RENSTRA.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Renstra.....	4
1.3 Sistematika Penulisan	6
BAB 2 GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES RIAU.....	7
2.1 Sejarah Poltekkes Kemenkes Riau	8
2.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Organisasi Politeknik Kesehatan.....	10
2.3 Landasan Filosofis Pendidikan.....	11
2.4 Pilar Strategis	12
2.5 Permasalahan dan Tantangan	12
2.6 Analisis Lingkungan	17
2.7 Jenis-Jenis Layanan.....	28
BAB 3 VISI, MISI, TUJUAN, NILAI, SASARAN DAN PROGRAM	
POLTEKKES KEMENKES RIAU	30
3.1 Visi Poltekkes Kemenkes Riau	32
3.2 Misi Poltekkes Kemenkes Riau.....	32
3.3 Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Riau.....	32
3.4 Nilai (value).....	33
3.5 Azas Poltekkes Kemenkes Riau	33
3.6 Sasaran Mutu Akademik/Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Riau..	33
3.7 Strategi Dasar	34
3.8 Strategi Pencapaiannya	34

BAB 4 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLTEKKES KEMENKES RIAU	36
4.1 Arah Kebijakan	37
4.2 Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Riau	38
4.3 Kinerja Layanan Akademik	44
 BAB 5 PROGRAM KERJA DAN TARGET KINERJA POLTEKKES KEMENKES RIAU TAHUN 2015-2019	 71
BAB 6 PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....	88
6.1 Pemantauan.....	89
6.2 Evaluasi	89
BAB 7 PENUTUP	91
 LAMPIRAN :	
Lampiran 1. Matrik Kinerja Rencana kegiatan Poltekkes kemenkes Riau Tahun 2015-2019	
Lampiran 2. Matrik Pendanaan Renstra Tahun 2015-2019	

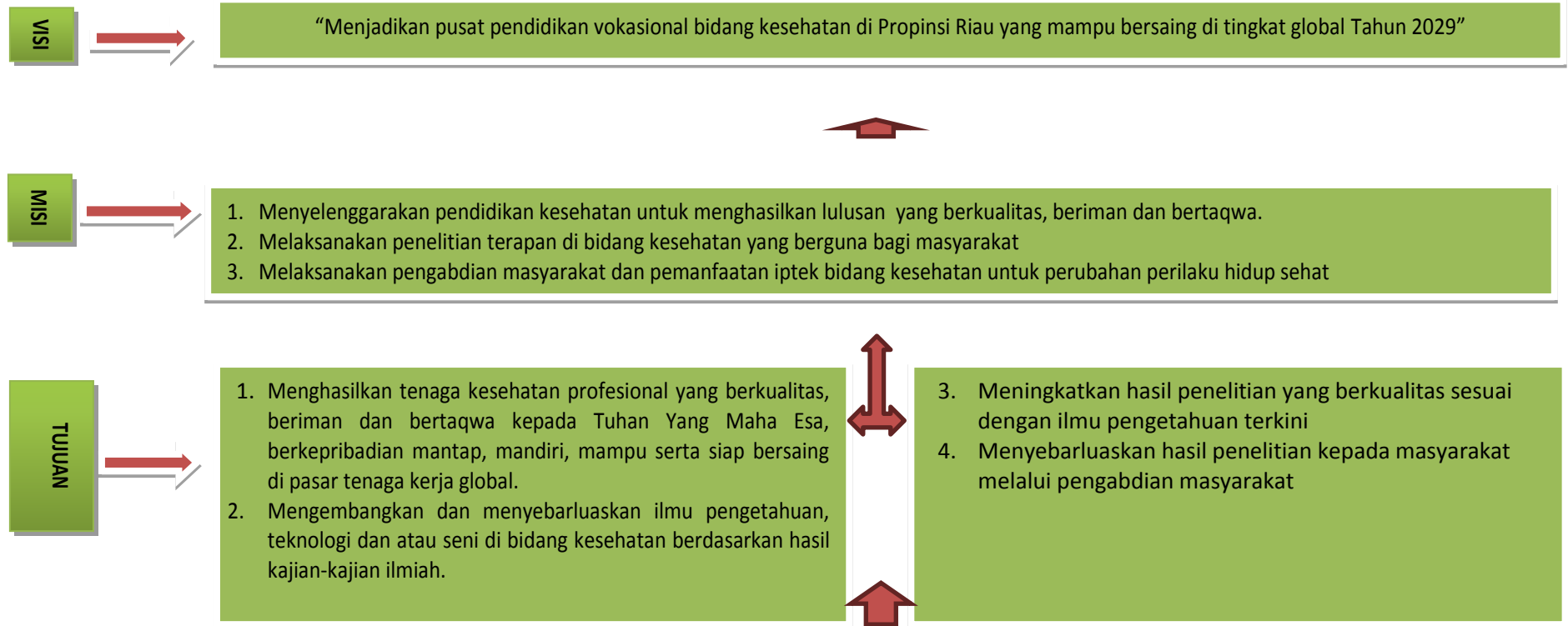
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Pendaftar, Diterima dan Registrasi di Tiap Program Studi pada Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2013– 2017	45
Tabel 4.2	Produktivitas Poltekkes Kemenkes Riau Dalam Menghasilkan Lulusan Diploma III Tahun 2010-2017	47
Tabel 4.3	Produktivitas Poltekkes Kemenkes Riau Berdasarkan Indeks Prestasi (IP) Kumulatif Lulusan di Tiap Jurusan Tahun 2012-2017	48
Tabel 4.4	Pencapaian Pembelajaran Berdasarkan Jumlah Pertemuan dalam Satu Tahun di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2010 - 2017.....	52
Tabel 4.5	Jumlah Proposal dan Pelaksanaan Penelitian oleh Dosen Berdasarkan Jurusan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2011-2017.....	53
Tabel 4.6	Publikasi Ilmiah Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2011 – 2017	54
Tabel 4.7	Realisasi dan Target Penerimaan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2013-2017	54
Tabel 4.8	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tempat Keberadaan dan Kualifikasi Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017	55
Tabel 4.9	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tempat Keberadaan dan Kualifikasi Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017	56
Tabel 4.10	Jumlah Tenaga Pengajar Berdasarkan Pengalaman Kerja ≥ 5 Tahun 2017.....	57
Tabel 4.11	Rasio Dosen Dibanding dengan Mahasiswa Berdasarkan Jurusan Poltekkes Kemenkes Riau Th. 2011 – 2017	57
Tabel 4.12	Jumlah Kemitraan Berdasarkan Jurusan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2011 - 2017	58
Tabel 4.13	Jumlah Kegiatan Pelatihan Mata Kuliah Berdasarkan Jurusan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2011 - 2017	59
Tabel 4.14	Jumlah dan Luas Bangunan Gedung Poltekkes Kemenkes Riau di Pekanbaru Periode Tahun 2017	60


DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Penerimaan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2013-2017	46
Gambar 4.2	Lulusan Diploma III Berdasarkan Program Studi Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2012-2017	49
Gambar 4.3	Lulusan Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2012-2017	49
Gambar 4.4	Lulusan Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2012-2017	50
Gambar 4.5	Lulusan Program Studi Diploma III Gizi Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2011-2017	50
Gambar 4.6	Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau Semester Genap Tahun Akademik 2016-2017	51
Gambar 4.7	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan berdasarkan Judul dan Jumlah Buku di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017	63
Gambar 4.8	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan berdasarkan Judul dan Jumlah Buku di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017	64
Gambar 4.9	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan berdasarkan Judul dan Jumlah Buku di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017	65
Gambar 4.10	Jumlah Peminjam Buku Perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017	66
Gambar 4.11	Jumlah Peminjam Buku Perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017	67
Gambar 4.12	Jumlah Peminjam Buku Perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017	68
Gambar 4.13	Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2013-2017	69


SKEMA RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES RIAU TAHUN 2015– 2019



SASARAN

- 
1. Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu (6 semester untuk D III, 8 semester untuk DIV)
 2. Meningkatkan Indeks Prestasi kumulatif (IPK) lulusan ≥ 3
 3. Terwujudnya penyerapan lulusan dipasar kerja ≤ 6 bulan
 4. Meningkatkan jumlah penelitian oleh dosen pertahun
 5. Meningkatkan Jumlah publikasi karya ilmiah oleh dosen pertahun
 6. Meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat oleh dosen

**STRATEGI
PENCAPAIAN**

- 
7. Meningkatkan kompetensi dosen
 8. Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang kompeten
 9. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
 10. Meningkatkan lulusan tepat waktu
 11. Meningkatnya jumlah lulusan yang bermutu
 12. Tersedianya kurikulum institusi di seluruh program studi yang menjamin kompetensi lulusan



1. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam bidang pendidikan
2. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan
3. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian guna menemukan metode baru dalam bidang kesehatan
4. Mendeminasikan hasil penelitian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat
5. Meningkatkan jumlah dana untuk penelitian
6. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa.



BAB 1

PENDAHULUAN

RENSTRA

POLTEKKES KEMENKES RIAU

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap instansi perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Dalam RPJMN telah ditetapkan 6 (enam) sasaran pokok. Salah satu sasaran yang ditetapkan adalah terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau (Poltekkes Kemenkes Riau) adalah institusi pendidikan tinggi kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (Badan PPSDM) Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Riau dalam menentukan visi, misi dan kebijakan mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”** Pada dasarnya penataan pengelolaan di Poltekkes Kemenkes Riau bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang akhirnya akan meningkatkan mutu lulusan yang dihasilkan.

Sejalan dengan pemberlakuan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 diperkuat dengan diberlakukan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa setiap Guru dan Dosen harus mempunyai sejumlah kompetensi untuk menjaga penyelenggaraan pendidikan agar terus menerus meningkat mutunya. Kedua undang-undang tersebut pada dasarnya bertujuan meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Poltekkes Kemenkes Riau dalam hal ini telah berupaya terus menerus untuk menjalankan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan terkait dengan implementasi kedua undang-undang tersebut.

Produktifitas kinerja dan mutu pelayanan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Riau diharapkan terus meningkat melalui pengelolaan yang efektif dan efisien. Sesuai dengan UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional telah ditetapkan arah RPJMN Tahap II adalah perlunya

memantapkan penataan kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), membangun kemampuan IPTEK serta memperkuat daya saing perekonomian. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025 menyatakan bahwa kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan Sumber Daya Manusia.

Pembangunan kesehatan dapat dilaksanakan melalui peningkatan sumber daya manusia kesehatan. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif. Pembangunan Nasional harus berwawasan kesehatan, yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015. Pembangunan kesehatan sebagai bagian integral dari Pembangunan Nasional tercantum dalam Bab II RPJMN, dalam bidang pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama.

Hasil evaluasi Rencana Strategis tahun 2010-2014 menunjukkan ada beberapa sasaran, target dan indikator kinerja yang capaiannya telah melampaui atau kurang dari rencana yang telah ditetapkan. Karena itu perlu dilakukan perencanaan selanjutnya terhadap sasaran, target dan indikator kinerja yang akan dicapai pada tahun 2015-2019. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, Poltekkes Kemenkes Riau telah menyusun Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2015-2019.

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2015-2019 ini didasarkan pada perubahan struktur organisasi dan tatalaksana politeknik kesehatan yang memberikan penekanan pada pencapaian sasaran peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang dihasilkan oleh institusi pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu melalui peningkatan kualitas manajemen institusi pendidikan.

Adapun fokus implementasi diarahkan kepada peningkatan kualifikasi pendidikan dosen, sertifikasi dosen, Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan akreditasi program study oleh Lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT-Kes).

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2015-2019 menjadi pedoman bagi semua unsur pengelola pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi program pendidikan di Poltekkes Kemenkes Riau.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis

- 1) Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063)
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
- 5) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421)
- 6) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700)
- 7) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Presiden No.8 tahun 2012 tentang KKNI
- 11) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019.

- 12) Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Negara Republik Indonesia
- 13) Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014
- 14) Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193)
- 15) Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 339)
- 16) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3)
- 17) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 18) Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 19) Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 855/MENKES/SK/IX/2009 tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor.139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
- 21) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 741).

- 22) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- 23) Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 095/ Menkes/ SK/ II/ 1991, tentang Akademik-akademik Kedinasan Departemen Kesehatan menjadi Pendidikan Ahli Madya Kesehatan.
- 24) Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 535/ Menkes/ SK/ VII/ 1993 tanggal 10 Juli 1993 tentang organisasi dan tata kerja Akademi-akademik Kedinasan Departemen Kesehatan, Pendidikan Ahli Madya berubah kembali menjadi akademik
- 25) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 298/MENKES dan Kes.Sos/SK/IV/2001, tertanggal 16 April 2001 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- 26) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor.355/E/O/2012 tentang alih Bina Penyelenggaraan Program studi yang diselenggarakan oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- 27) Keputusan kepala badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan tahun 2015 nomor : HK.02.03/I.1/008232/2015 tanggal 31 agustus 2015 tentang rencana aksi program badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan tahun 2015-2019.

1.3. Sistematika Penulisan

Rencana strategis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB 1 Pendahuluan
- BAB 2 Gambaran Umum Poltekkes Kemenkes Riau
- BAB 3 Visi, Misi, Tujuan, Nilai, Sasaran dan Program Poltekkes Kemenkes Riau
- BAB 4 Arah Kebijakan dan Strategi Poltekkes Kemenkes Riau
- BAB 5 Program Kerja dan Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Riau
- BAB 6 Pemantauan dan Evaluasi
- BAB 7 Penutup



BAB 2

GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES RIAU

RENSTRA

POLTEKKES KEMENKES RIAU

BAB 2

GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES RIAU

2.1. Sejarah Poltekkes Kemenkes Riau

Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Kesehatan RI. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/ MENKES – KESOS/ SK/ IV/ 2001 tanggal 16 April 2001, maka ditetapkan berdirinya Poltekkes Kemenkes Riau, yang merupakan penggabungan Akademi Keperawatan Tanjung Pinang dan Akademi Kebidanan Pekanbaru.

Sampai awal dekade tahun 2000, Propinsi Riau hanya memiliki 2 (dua) jenis jenjang pendidikan menengah di bidang kesehatan yaitu Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Pekanbaru dan SPK Tanjung Pinang. Sejalan dengan perkembangan zaman dan tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan keperawatan dan kebidanan maka dibukanya Akademi Keperawatan (Akper), Akademi Kebidanan (Akbid), Akademi Gizi (Akzi), dan Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) yang merupakan keputusan yang tepat dan strategis.

Akademi Keperawatan mulai berdiri pada tahun 1997 yang bergabung dengan manajemen SPK Pekanbaru, yang selanjutnya pada tahun 1998 dipindah dan bergabung dengan manajemen SPK Tanjung Pinang. Akademi Kebidanan (Akbid) di mulai pada tahun 1998 yang bergabung dengan manajemen SPK Pekanbaru. Dengan adanya perubahan status dari jenjang pendidikan menengah ke jenjang pendidikan tinggi, serta diikuti juga dengan perubahan disetiap komponen sistem pendidikan terutama pilar kependidikan yang berubah kepada penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Akademi Kesehatan Pemerintah yang hanya memiliki 2 (dua) jurusan tersebut, belum memenuhi standar pembentukan Politeknik Kesehatan (Poltekkes), maka pengembangan Jurusan merupakan rencana yang telah dicanangkan sejak awal

berdirinya Poltekkes. Pada tahun 2004 melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.00.06.1.4.2.02226 tanggal 1 Juli 2004 tentang penataan lokasi pelaksanaan program studi pada beberapa Jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau, Bengkulu, Samarinda, Palangkaraya dan Ternate, maka dibuka program studi yang baru yaitu:

- 1) Program Studi DIII Gizi di Pekanbaru
- 2) Program Studi DIII Keperawatan di Pekanbaru
- 3) Program Studi DIII Kebidanan di Tanjung Pinang

Pada tahun 2004 Poltekkes Kemenkes Riau mempunyai 3 (tiga) Jurusan dan 2 (dua) Program studi yaitu 3 (tiga) Jurusan berada di Pekanbaru adalah Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan, Jurusan Gizi dan 2 (dua) program studi berada di Tanjung Pinang adalah prodi kebidanan, prodi keperawatan. Dalam perkembangan selanjutnya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau yang kedudukan manajemen berpusat di Pekanbaru, menyulitkan koordinasi manajemen keuangan, kepegawaian, akademik bagi program studi yang berada di Tanjung Pinang, dengan jarak yang cukup jauh dan sarana dan prasarana yang terbatas, pelaksanaan kegiatan manajemen di Tanjung Pinang seringkali terlambat, sehingga sejak tahun 2009, timbullah rencana pemisahan manajemen Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau dengan manajemen Tanjung Pinang untuk membentuk Poltekkes Tanjung Pinang (Kepri). Dengan adanya rencana tersebut memberikan masukan bagi pembentukan satu jurusan, guna memenuhi standar Politeknik Kesehatan di Tanjung Pinang.

Pemilihan jurusan, didasarkan akan kebutuhan SDM dari *stakeholder* di Tanjung Pinang. Banyaknya permintaan dari stake holder khususnya sumber daya manusia yang ahli dalam kesehatan lingkungan. Dengan telah terpenuhinya kebutuhan tersebut, memberikan andil bagi pembentukan Jurusan Kesehatan Lingkungan di Tanjung Pinang, sehingga sejak tanggal 31 Agustus 2009 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05.I/II/4/5019.1/2008 tanggal 11 November 2008 maka dibentuklah Jurusan Kesehatan Lingkungan yang berada di Tanjung Pinang.

Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi, serta pesatnya tuntutan akan profesionalitas suatu profesi dan sejalan dengan tuntutan masyarakat akan pentingnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan merata, ditambah dengan

tingginya kebutuhan akan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan di Tanjung Pinang khususnya, tahun 2009 Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau memiliki empat jurusan dan tiga program studi yang meliputi:

- 1) Jurusan DIII Kebidanan Pekanbaru
- 2) Jurusan DIII Keperawatan Pekanbaru
- 3) Jurusan DIII Gizi Pekanbaru
- 4) Jurusan DIII Kesehatan Lingkungan Tanjung Pinang
- 5) Program Studi DIV Kebidanan Pekanbaru
- 6) Program Studi DIII Kebidanan Tanjung Pinang
- 7) Program Studi DIII Keperawatan Tanjung Pinang

Jurusan dan program studi tersebut di atas dikelola dengan manajemen yang berpusat di Rektorat atau Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau di Pekanbaru. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. SK.1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang pemisahan Poltekkes Kemenkes Riau dengan Poltekkes Kemenkes Kepri, maka Poltekkes Kepri resmi berpisah dengan Poltekkes Kemenkes Riau, sehingga Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2011 memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan, Jurusan Gizi dan mempunyai 5 (lima) Program Studi yaitu:

- 1) Program Studi DIII Kebidanan
- 2) Program Studi DIII Keperawatan
- 3) Program Studi D III Gizi
- 4) Program Studi DIV Kebidanan
- 5) Program Studi DIV Keperawatan

2.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Organisasi Politeknik Kesehatan

2.2.1 Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan BAB II dinyatakan Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan

Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM) dan dipimpin oleh seorang Direktur.

Direktur Poltekkes Kementerian Kesehatan dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan, secara teknis administratif kepada Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan.

2.2.2 Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan atau program Diploma IV/S1 terapan/Sarjana Sain Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan.

2.2.3 Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

2.3 Landasan Filosofis Pendidikan

Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan Bhineka Tunggal Ika memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Landasan filosofis tersebut, menempatkan manusia Indonesia sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, jujur, berbudi luhur, berakhlak mulia, mempunyai karakter dan jati diri bangsa, serta menghargai keragaman budaya. Pendidikan dan kebudayaan merupakan upaya menjadikan

manusia Indonesia seutuhnya, yaitu menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai sebagai berikut :

- 1) Norma agama dan kemanusiaan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial.
- 2) Norma persatuan bangsa untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Norma kerakyatan dan demokrasi untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4) Nilai-nilai keadilan sosial untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan bias gender serta terlaksananya pendidikan untuk semua dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

2.4 Pilar Strategis

- 1) Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi
- 2) Proses pembelajaran yang mendidik dan up to date
- 3) Evaluasi, akreditasi dan sertifikasi pendidikan
- 4) Penyediaan sarana belajar yang kondusif
- 5) Penyediaan dana penelitian
- 6) Pemberdayaan peran serta masyarakat
- 7) Melaksanakan fungsi pengawasan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan

2.5 Permasalahan dan Tantangan

Adapun permasalahan dan tantangan yang dihadapi berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman adalah sebagai berikut:

A. Permasalahan

- 1) Pengembangan dan penataan manajemen organisasi dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan :

- a) Menyusun pedoman dan standar Mutu Institusi pendidikan.
Masalah: Masih terbatasnya kompetensi SDM pengelola penjaminan mutu.
- b) Menyusun penetapan kinerja Institusi
Masalah: Fokus sasaran strategis Poltekkes telah mengacu pada rencana strategis Kemenkes, namun pada proses pelaksanaan program belum sepenuhnya menggambarkan sasaran strategis yang dibuat, hal ini terkendala dengan terbatasnya SDM yang dimiliki.
- 2) Penataan organisasi, jabatan dan uraian jabatan dalam suatu Sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA)
Masalah: Keterbatasan kompetensi SDM pengelola organisasi, jabatan dan SIMKA.
- 3) Peningkatkan SDM baik kuantitas dan kualitas dilaksanakan melalui :
 - a) Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil di bidang Pendidikan (Dosen) melalui seleksi CPNS.
Masalah: Kompetensi pendidikan Dosen yang mengharuskan pendidikan dengan Strata 2 (Terutama Strata 2 Spesialis) menyebabkan kebutuhan dosen yang tidak terpenuhi.
 - b) Penerimaan Pegawai Negeri Sipil di bidang administrasi melalui pegawai pindahan (mutasi) dari Pemerintah Daerah dan Institusi dalam Kemenkes.
Masalah: Masih terbatasnya jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan Diploma atau Strata 1.
 - c) Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan pelatihan dan pertemuan
Masalah: Terbatasnya anggaran untuk peningkatan kompetensi Dosen dan tenaga Kependidikan melalui pelatihan.
 - d) Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan tugas belajar dan izin belajar
Masalah: Keterbatasan penganggaran untuk tugas belajar bagi dosen dan tenaga kependidikan.

4) Pengembangan sarana penunjang pendidikan dilakukan dengan proses pengadaan barang dan jasa untuk paket:

- Peralatan Laboratorium/Praktek/Pendidikan
- Peralatan Kantor
- Peralatan Meubelair
- Peralatan IT

Masalah: terbatasnya pengelola pengadaan barang dan jasa yang bersertifikasi pengadaan barang dan jasa, terbatas dana untuk pengadaan peralatan kantor.

5) Peningkatan perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana IT dengan proses pengadaan barang dan jasa untuk paket pengolah data Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIAK).

Masalah: Keterbatasan tenaga administrasi pengelola Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIAK).

6) Peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan:

- pemeliharaan peralatan laboratonium
- Pemeliharaan gedung dan halaman kantor
- Perbaikan peralatan kantor dan peralatan pengolah data

7) Penyiapan registrasi dan sertifikasi dosen melalui program pengayaan

Masalah: Masih terbatasnya dosen yang memiliki jabatan sertifikasi dosen (serdos)

8) Penyediaan pendanaan riset

Masalah: Ketersediaan pendanaan riset yang terbatas dalam penganggaran DIPA Poltekkes, belum didapatkannya bantuan riset dan instansi pemerintah ataupun swasta lainnya.

9) Peningkatan kualifikasi jurnal

Masalah: Jurnal yang sudah ada di Poltekkes Kemenkes Riau belum terakreditasi secara nasional.

10) Penyediaan pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

Masalah: Ketersediaan pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat masih dirasa kurang dalam penganggaran DIPA Poltekkes, sehingga dosen harus menyediakan dana sendiri (mandiri) untuk melaksanakan

kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat belum dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan.

B. Tantangan

1) Peraturan Pemerintah

Poltekkes Kemenkes Riau terus melakukan pembenahan untuk meningkatkan kinerjanya. Hal itu sejalan dengan Undang-undang No. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan. Poltekkes Kemenkes Riau melakukan perbaikan kurikulum secara periodik, meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan serta meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Riau. Rencana pemerintah mengalokasikan dana APBN 20% untuk pendidikan merupakan peluang bagi Poltekkes Kemenkes Riau untuk meningkatkan kualitas kinerjanya menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas.

Kinerja akan meningkat jika didukung oleh program dan kegiatan yang jelas, kesempatan yang baik ini akan dipergunakan Poltekkes Kemenkes Riau untuk menjalankan peraturan pemerintah sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi kesehatan.

Sejalan dengan visi Kementerian Kesehatan yang mengacu kepada visi misi Presiden tahun 2015-2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-royong” dan visi badan PPSDM kesehatan yaitu “Penggerak terwujudnya pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang profesional dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri” dan berkeadilan, dalam mewujudkan sumber daya manusia kesehatan yang profesional dan kompeten di bidangnya, maka Poltekkes Kemenkes Riau perlu mengembangkan pengelolaan organisasi terutama dalam menjawab isu-isu strategis terkait dibutuhkan proyeksi kebutuhan industri terhadap lulusan pendidikan kejuruan/vokasi berdasarkan bidang keahlian dalam menghadapi persaingan dengan luar negeri.

2) Faktor Tata Kelola Organisasi

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan semakin tinggi. Masyarakat memahami bahwa sangat penting untuk memberikan kesempatan putera-puteri mereka untuk sekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Hal itu dapat dilihat dengan tingginya minat lulusan SMU/ sederajat untuk masuk ke Poltekkes Kemenkes Riau dengan tingkat keketatan persaingannya sampai 32%. Hal itu juga menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Riau sebagai pendidikan tinggi kesehatan menjadi pilihan lulusan SMU/ sederajat untuk menuntut ilmu.

Dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, dan membaiknya tingkat perekonomian masyarakat, maka masyarakat akan mampu menyekolahkan putera-puteri mereka ke jenjang pendidikan tinggi. Namun demikian disisi lain globalisasi memberikan peluang masyarakat untuk memilih pendidikan sesuai kebutuhan dan kualitas yang diperlukan.

Perubahan dan penataan pengelolaan di Poltekkes Kemenkes Riau juga perlu memperhatikan kebutuhan pasar atau masyarakat dan stakeholder. Berdasarkan hal tersebut, maka Poltekkes Kemenkes Riau merencanakan akan menambah dua Program Studi, yaitu Program Studi Analis Kimia dan Program Studi Farmasi. Tentunya penambahan prodi ini akan sangat didukung oleh pengembangan tata kelola organisasi Poltekkes Kemenkes Riau yang efektif dan efisien.

3) Persaingan Industri Perguruan Tinggi

Poltekkes Kemenkes Riau saat ini menghadapi persaingan dengan pendidikan vokasi lainnya baik negeri maupun swasta. Pendidikan vokasi tersebut antara lain Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang menyelenggarakan program diploma III Kebidanan dan Keperawatan, serta Akademi-akademi kesehatan di Propinsi Riau. Minat lulusan SMA/ sederajat terhadap pendidikan vokasi meningkat karena masyarakat masih menganggap lulusan pendidikan vokasi mudah mendapat pekerjaan. Oleh karena itu Poltekkes Kemenkes Riau

harus dapat menunjukkan citranya sebagai lembaga pendidikan yang layak diminati.

Kinerja menjadi bagian penting yang harus diutamakan. Persaingan antara perguruan tinggi yang sekarang terjadi, menjadi pemicu untuk menata pelayanan yang terbaik dan berkualitas. Hal itu merupakan tantangan yang harus dihadapi. Poltekkes Kemenkes Riau selain optimis, harus dapat menjadi agen pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas. Kinerja yang dilaksanakan menjadi bukti pencapaian visi Poltekkes Kemenkes Riau yaitu menjadi pusat pendidikan vokasional bidang kesehatan di Prov. Riau yang mampu bersaing di tingkat global.

2.6 Analisis Lingkungan

Lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan Poltekkes Kemenkes Riau, dapat diuraikan sebagai berikut:

2.6.1. Lingkungan Internal

2.6.1.1. Kekuatan

A. Kurikulum dan Pembelajaran

- 1) Program studi yang diselenggarakan terakreditasi B (Akreditasi BAN-PT dan LAMPTKes)
- 2) Pembelajaran terselenggara secara optimal
- 3) Poltekkes Kemenkes Riau telah dikenal masyarakat luas, khususnya Propinsi Riau
- 4) Tersedia himpunan peraturan akademik
- 5) Adanya sistem informasi akademik
- 6) Tersedia buku pedoman penjaminan mutu

B. Mahasiswa Dan Lulusan

- 1) Sistem penerimaan mahasiswa baru yang sudah terkoordinir dengan baik secara *on line*.
- 2) Adanya wadah kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dengan baik (BEM, BLM, HIMA, SBH)
- 3) Peraturan akademik telah tersedia
- 4) Mempunyai kode Etik Mahasiswa
- 5) Adanya Organisasi Alumni (IKAPKR)

C. Organisasi dan SDM

- 1) Memiliki Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 2) Rasio Dosen dengan mahasiswa memenuhi standar
- 3) Adanya jejaring kerja yang cukup luas (Organisasi Profesi, Institusi Pelayanan dll)
- 4) Tersertifikasi ISO
- 5) Memiliki MOU Praktik klinik mahasiswa di RS, BPM, RB dan daerah binaan
- 6) Memiliki MOU dengan pertukaran mahasiswa tiga Negara yaitu Malaysia, Filipina dan Thailand.
- 7) Memiliki Komisi Etik Penelitian Kesehatan

D. Keuangan

- 1) Adanya pertanggungjawaban keuangan dengan SAI, SIMAK dan BMN
- 2) Adanya transparansi dan akuntabilitas berbasis AKRUAL
- 3) Mempunyai unit pengendalian gratifikasi (UPG)

E. Sarana dan Prasarana

- 1) Kampus mudah dijangkau, nyaman dan bersih, full AC, Full wifi
- 2) Laboratorium terpadu dengan fasilitas yang sangat memadai
- 3) Layanan perpustakaan berbasis elektronik (*e-Library*) dengan menggunakan *barcode* serta sistim data satu pintu ke pusat komputer

- 4) Tersedia asrama mahasiswa di lingkungan kampus (berkapasitas lebih kurang 80 orang)
- 5) Adanya *E Learning*
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana olah raga, ruangan konseling, musholla, klinik mahasiswa dan kantin

2.6.1.2.Kelemahan

A. Kurikulum dan Pembelajaran

- 1) Sistem Informasi jejaring kerja belum bekerja maksimal
- 2) Belum seluruh dosen menguasai Bahasa Inggris
- 3) Belum ada Standar Operasional Prosedur (SOP) dan instrument untuk mengevaluasi kurikulum
- 4) Alumni dan stake holder belum aktif dalam memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum.

B. Mahasiswa Dan Lulusan

- 1) Mahasiswa dalam mengikuti penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang masih kurang
- 2) Belum adanya tata kelola untuk alumni
- 3) Belum ada unit pengembangan karir bagi mahasiswa dan lulusan

C. Organisasi dan SDM

- 1) Belum otonomi penuh dalam rekrutmen pegawai Poltekkes Kemenkes Riau
- 2) Belum semua tenaga kerja/pegawai di setiap unit kerja Poltekkes Kemenkes Riau yang memiliki sertifikat fungsional
- 3) Belum terealisasinya penilaian berbasis kinerja

D. Keuangan

- 1) Belum sesuai pendapatan anggaran dengan target yang ingin dicapai setiap tahunnya.
- 2) Belum terjadinya peningkatan realisasi anggaran yang signifikan setiap tahunnya.
- 3) Belum adanya standar *institutional fee* bagi pengguna jasa Poltekkes Kemenkes Riau

E. Sarana dan Prasarana

- 1) Perencanaan pembangunan gedung kelas belum terlaksana.

2.6.2. Lingkungan Eksternal

2.6.2.1. Peluang

A. Kurikulum Dan Pembelajaran

- 1) Pesatnya perkembangan IPTEK membuka peluang peningkatan pelayanan pendidikan
- 2) Kebutuhan tenaga perawat, bidan dan gizi cukup besar
- 3) Program prioritas kementerian dalam pembangunan kesehatan memerlukan tenaga bidan, perawat dan gizi.
- 4) Animo masyarakat terhadap Program Diploma Kesehatan cukup tinggi
- 5) Banyaknya sarana pelayanan kesehatan (rumah sakit) baru yang dapat digunakan sebagai lahan praktek dan tempat bekerja

B. Mahasiswa dan Lulusan

- 1) Tinggi peminat untuk mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Riau
- 2) Adanya kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dengan kerjasama luar negeri

C. Organisasi dan SDM

- 1) Banyaknya Lembaga Swadaya Masyarakat yang ingin bekerjasama dalam pendidikan, penelitian, dan pengabmas.
- 2) Kebutuhan tenaga kesehatan profesional di masa depan cukup besar
- 3) Terbukanya peluang jejaring kerjasama dengan institusi pendidikan lain untuk menjadi konsultan penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan
- 4) Pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional
- 5) Tingginya animo user untuk menyerap lulusan Poltekkes Kemenkes Riau
- 6) Sudah terdapatnya Undang-undang yang mengatur praktik Keperawatan, Kebidanan dan Gizi .

D. Keuangan

- 1) Adanya sumber keuangan dari masyarakat
- 2) Adanya *software* sistem akuntansi instansi (SAI)

E. Sarana dan Prasarana

- 1) Pesatnya perkembangan multimedia sebagai sarana pendidikan
- 2) Tersedianya institusi lahan praktek klinik yang memadai di Provinsi Riau
- 3) Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain
- 4) Adanya kerjasama dengan institusi lain dalam penggunaan fasilitas sarana prasarana

2.6.2.2. Ancaman

A. Kurikulum Dan Pembelajaran

- 1) Banyaknya jumlah lulusan tenaga kesehatan sejenis (persaingan tinggi)
- 2) Rendahnya formasi penerimaan pegawai negeri.
- 3) Peraturan sistem keuangan yang menyebabkan hambatan dalam penyelenggaraan pendidikan

B. Mahasiswa Dan Lulusan

- 1) Persaingan antar perguruan tinggi dapat mempengaruhi sistem seleksi mahasiswa baru
- 2) Globalisasi menyebabkan perubahan penjaminan mutu persaingan lulusan
- 3) Kurang penguasaan bahasa asing sehingga daya saing rendah

C. Organisasi dan SDM

- 1) UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (membatasi pendidikan vokasi)
- 2) Belum adanya aturan yang jelas mengenai pengembangan institusi menjadi lembaga yang dapat menyelenggarakan program studi dengan strata lebih tinggi
- 3) Banyaknya jumlah institusi pendidikan sejenis

D. Keuangan

- 1) Terbatasnya dana APBN dari Pemerintah
- 2) Biaya lahan praktek cenderung meningkat disebabkan institusi pelayanan merupakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

E. Sarana dan Prasarana

- 1) Adanya kebijakan lahan praktik klinik yang membatasi penggunaan alat canggih oleh mahasiswa.
- 2) Harga peralatan teknologi yang menunjang penyelenggaraan pendidikan dirasakan mahal.

2.6.3. Identifikasi Posisi

ANALISIS SWOT				
1. KEKUATAN				
URAIAN	Faktor	Rating	Nilai	Ket
A. KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN				
1. Program studi yang diselenggarakan terakreditasi B	0.2	4	0.8	
2. Pembelajaran terselenggara optimal	0.3	4	1.2	
3. Poltekkes Kemenkes Riau telah dikenal masyarakat luas	0.3	4	1.2	
4. Tersedia himpunan peraturan akademik	0.3	4	1.2	
5. Adanya sistem informasi akademik	0.3	4	1.2	
6. Tersedia buku pedoman penjaminan mutu	0.3	4	1.2	
Sub Jumlah			6.8	
B. MAHASISWA DAN LULUSAN				
1. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang sudah terkoordinir dengan baik	0.3	4	1.2	
2. Adanya wadah kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dengan baik	0.3	4	1.2	
3. Peraturan akademik telah tersedia	0.3	4	1.2	
Sub Jumlah			3.6	
C. ORGANISASI DAN SDM				
1. Memiliki sitem penjaminan mutu pendidikan tinggi	0.25	4	1	
2. Mayoritas dosen sesuai standar dosen (S2)	0.25	4	1	
3. Rasio dosen dengan mahasiswa memenuhi standar	0.25	4	1	
4. Adanya jejaring kerja yang cukup luas (Organisasi Profesi, Institusi Pelayanan dll.)	0.25	4	1	
5. Tersertifikasi ISO	0.25	4	1	
6. Memiliki MOU dengan luar negeri	0.25	4	1	
Sub Jumlah			6	
D. KEUANGAN				
1. Adanya pertanggung jawaban keuangan dengan SAI	0.25	4	1	
2. Adanya transparansi dan akuntabilitas berbasis akrual	0.25	4	1	
3. Ada unit pengendalian gratifikasi	0.25	4	1	
Sub Jumlah			3	
E. SARANA DAN PRA SARANA				
1. Kampus mudah dijangkau	0.25	4	1	
2. Laboratorium terpadu	0.25	4	1	
3. Layanan Perpustakaan berbasis elektronik	0.25	3	0.75	
4. Tersedia asrama mahasiswa (kapasitas 80 Mahasiswa)	0.25	3	0.75	
Sub Jumlah			3.5	
TOTAL JUMLAH			22.5	

2. KELEMAHAN				
URAIAN	Faktor	Rating	Nilai	Ket
A. KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN				
1. Sistem informasi jejaring kerja belum bekerja maksimal	0.2	2	0.4	
2. Belum seluruh dosen menguasai bahasa Inggris	0.4	3	1.2	
3. Belum seluruh dosen berkualifikasi pendidikan S2	0.3	2	0.6	
4. Belum ada SOP dan instrument untuk mengevaluasi kurikulum	0.2	3	0.6	
5. Alumni dan stake holder belum aktif dalam member masukan untuk pengembangan kurikulum	0.4	3	1.2	
Sub Jumlah			2.92	
B. MAHASISWA DAN LULUSAN				
1. Mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang	0.3	4	1.2	
2. Belum adanya tata kelola untuk alumni	0.3	4	1.2	
3. Belum ada unit pengembangan karir bagi mahasiswa dan lulusan	0.3	4	1.2	
Sub Jumlah			3.6	
C. ORGANISASI DAN SDM				
1. Belum otonomi penuh	0.5	4	2	
2. Belum semua tenaga kerja/pegawai di setiap unit kerja Poltekkes Kemenkes Riau yang memiliki sertifikat fungsional	0.5	3	1.5	
3. Belum terealisasinya penilaian berbasis kinerja	0.3	3	0.9	
Sub Jumlah			4.4	
D. KEUANGAN				
1. Belum sesuai pendapatan anggaran dengan target yang ingin dicapai setiap tahun	0.3	3	0.9	
2. Belum terjadi peningkatan realisasi anggaran setiap tahun	0.5	3	1.5	
3. Belum adanya standar institusi <i>fee</i> bagi pengguna jasa Poltekkes Kemenkes Riau	0.3	4	1.2	
Sub Jumlah			3.6	
E. SARANA DAN PRA SARANA				
1. Perencanaan pembangunan gedung kelas belum terlaksana	0.4	4	1.6	
2. Belum lengkap sarana olah raga untuk mahasiswa dan belum tersedia pendopo untuk mahasiswa berdiskusi dan menyelesaikan tugas	0.6	4	2.4	
Sub Jumlah			4	
TOTAL JUMLAH			18.52	

3. PELUANG				
URAIAN	Faktor	Rating	Nilai	Ket
A. KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN				
1. Pesat perkembangan iptek membuka peluang peningkatan pelayanan pendidikan	0.2	4	0.8	
2. Kebutuhan tenaga perawat, bidan dan gizi cukup besar	0.2	3	0.6	
3. Program prioritas Kemenkes memerlukan tenaga bidan, perawat dan gizi	0.2	3	0.6	
4. Animo masyarakat terhadap program Diploma kesehatan cukup tinggi	0.2	4	0.8	
5. Banyaknya pelayanan kesehatan yang baru dibuka	0.2	4	0.8	
Sub Jumlah			3.6	

B. MAHASISWA DAN LULUSAN				
1. Tinggi peminat untuk mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Riau	0.3	0.4	1.2	
2. Adanya kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dengan kerjasama luar negeri	0.3	0.4	1.2	
Sub Jumlah			2.4	

C. ORGANISASI DAN SDM				
1. Banyaknya lembaga swadaya masyarakat yang ingin bekerjasama	0.2	4	0.8	
2. Kebutuhan tenaga kesehatan di masa depan cukup besar	0.2	4	0.8	
3. Pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional	0.2	3	0.6	
4. Terbuka peluang jejaring kerjasama dengan institusi lain untuk menjadi konsultan	0,4	4	1,6	
5. Tinggi animo user untuk menyerap lulusan	0.2	4	0.8	
6. Adanya undang-undang yang mengatur praktek keperawatan, kebidanan, gizi	0.2	3	0.6	
Sub Jumlah			5.2	

D. KEUANGAN				
1. Adanya sumber keuangan dari masyarakat	0.25	4	1	
2. Adanya software sistem akuntansi instansi (SAI)	0.25	4	1	
Sub Jumlah			2	

E. SARANA DAN PRA SARANA				
1. Pesatnya perkembangan multimedia sebagai sarana pendidikan	0.3	4	1.2	
2. Tersedianya lahan praktek diberbagai instansi	0.4	4	1.6	
3. Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain	0.3	3	0.9	
4. Adanya kerjasama dengan institusi lain dalam penggunaan fasilitas sarana prasarana	0.3	3	0.9	
Sub Jumlah			3.6	
TOTAL JUMLAH			16.8	

4. ANCAMAN				
URAIAN	Faktor	Rating	Nilai	Ket
A. KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN				
1. Banyaknya jumlah tenaga kesehatan sejenis (persaingan tinggi)	0.4	4	1.6	
2. Rendahnya formasi penerimaan pegawai negeri	0.3	3	0.9	
3. Peraturan sistem keuangan yang menyebabkan hambatan dalam penyelenggaraan pendidikan	0.3	3	0.9	
Sub Jumlah			3.4	
B. MAHASISWA DAN LULUSAN				
1. Persaingan antar perguruan tinggi dapat mempengaruhi sistem seleksi mahasiswa baru	0.2	3	0.6	
2. Globalisasi menyebabkan perubahan penjaminan mutu di Indonesia	0.3	3	0.9	
3. Lulusan dari perguruan tinggi lain menyebabkan persaingan lulusan	0.3	3	0.9	
Sub Jumlah			2.4	
C. ORGANISASI DAN SDM				
1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (membatasi pendidikan vokasi)	0.3	4	1.2	
2. Belum adanya aturan yang jelas mengenai pengembangan institusi menjadi lembaga yang dapat menyelenggarakan program studi dengan strata lebih tinggi	0.3	4	1.2	
3. Banyaknya jumlah institusi pendidikan	0.4	3	1.2	
Sub Jumlah			3.6	
D. KEUANGAN				
1. Terbatasnya dana APBN dari pemerintah	0.25	4	1	
2. Biaya lahan praktek cenderung meningkat	0.25	4	1	
Sub Jumlah			2	
E. SARANA DAN PRA SARANA				
1. Adanya kebijakan lahan praktik klinik yang membatasi penggunaan alat canggih oleh mahasiswa	0.5	3	1.5	
2. Harga peralatan teknologi yang menunjang penyelenggaraan pendidikan dirasaka lebih mahal	0.5	3	1.5	
Sub Jumlah			3	
TOTAL JUMLAH			14.4	

Rekapitulasi Analisis SWOT

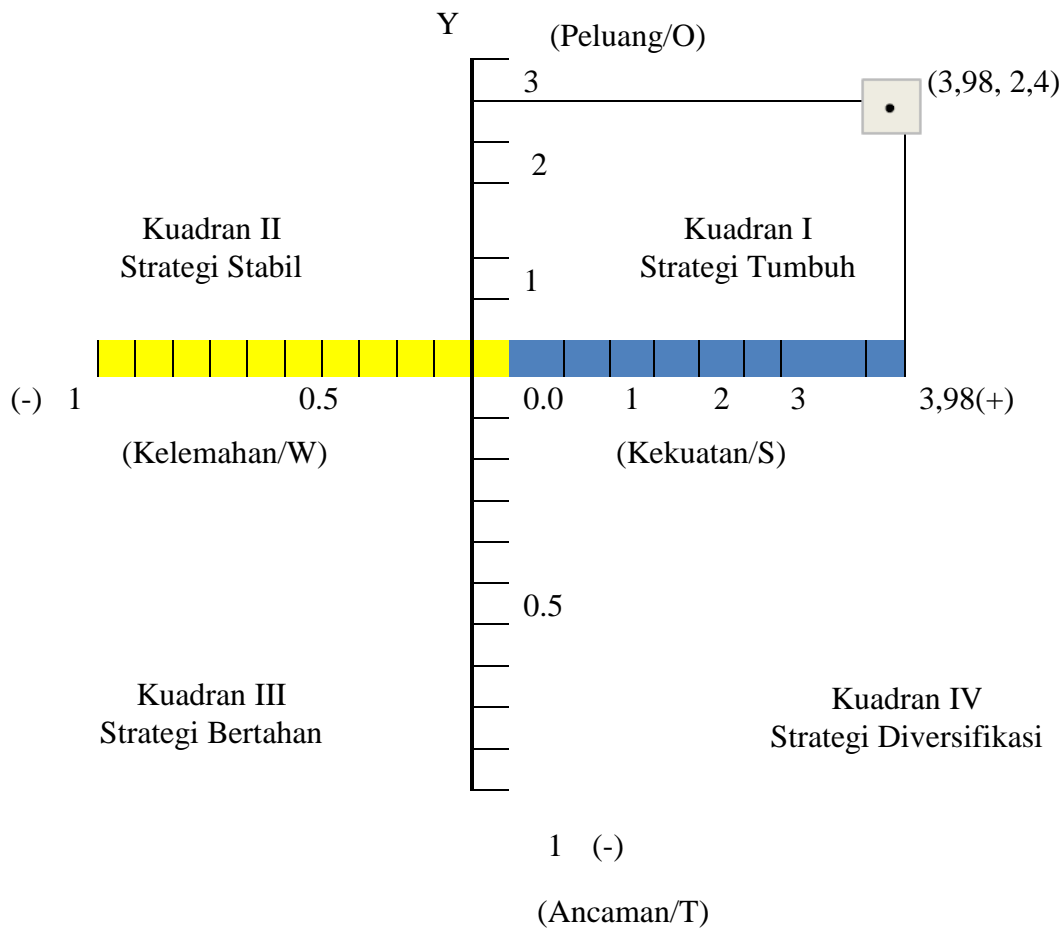
No	Uraian	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Kurikulum dan pembelajaran	6,8	2,92	3,6	3,4
2	Mahasiswa dan lulusan	3,6	3,6	2,4	2,4
2	Organisasi & SDM	6	4,4	5,2	3,6
3	Keuangan	3	3,6	2	2
4	Sarana & Prasarana	3,5	4	3,6	3
	Total	22,5	18,52	16,8	14,4

Gambaran Posisi Kuadran

Sumbu X (S-W) = 22,5 - 18,52 = + 3,98

Sumbu Y (O-T) = 16,8 - 14,4 = +2,4

Gambar : Matrik Posisi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau



2.7. Jenis – Jenis Layanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau memberikan berbagai jenis pelayanan kepada masyarakat yaitu :

2.7.1. Layanan Jasa Pendidikan Formal

1. Penyelenggaraan program pendidikan D III Kebidanan yang terdiri dari program reguler. Program reguler adalah program dengan raw input lulusan Sekolah Menengah Atas.
2. Penyelenggaraan program pendidikan D III Keperawatan yang terdiri dari program reguler. Program reguler adalah program dengan raw input lulusan Sekolah Menengah Atas.
3. Penyelenggaraan program DIII Gizi yang terdiri dari program reguler. Program reguler adalah program dengan raw input lulusan Sekolah Menengah Atas.
4. Penyelenggaraan program D IV Kebidanan terdiri dari program reguler. Program reguler adalah program dengan raw input lulusan Sekolah Menengah Atas. Lulusan mampu menjadi tenaga bidan vokasional dengan sebutan Sarjana Terapan Kebidanan (S.TR.Keb).
5. Penyelenggaraan program D IV Keperawatan terdiri dari program reguler. Program reguler adalah program dengan raw input lulusan Sekolah Menengah Atas. Lulusan mampu menjadi tenaga perawat vokasional dengan sebutan Sarjana Sain Terapan (SST).

2.7.2. Layanan Jasa Pendidikan Informal

1. Penyelenggaraan pelatihan instruktur klinik/preceptor-mentor bagi para perawat, bidan dan ahli gizi di tatanan pelayanan kesehatan untuk mendapatkan kompetensi sebagai pembimbing/instruktur di klinik.
2. Penyelenggaraan pelatihan teknis keperawatan bagi para perawat di pelayanan dengan bekerjasama dengan rumah sakit, puskesmas dan organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

3. Penyelenggaraan pelatihan teknis kebidanan bagi para bidan di pelayanan dengan bekerjasama dengan rumah sakit, puskesmas dan organisasi profesi Ikatan Bidan Indonesia
4. Penyelenggaraan pelatihan teknis gizi bagi para ahli gizi di pelayanan dengan bekerjasama dengan rumah sakit, puskesmas dan organisasi profesi Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi).
5. Pelatihan pengembangan kurikulum bagi para pengampu mata kuliah
6. Pelatihan pengembangan modul pembelajaran bagi dosen
7. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen/peneliti
8. Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi mahasiswa
9. Pelatihan sistem evaluasi proses dan hasil pendidikan
10. Pelatihan pengolahan dan analisa data dalam penelitian
11. Pelatihan penulisan ilmiah untuk publikasi hasil penelitian
12. Pelatihan jabatan fungsional seperti pustakawan, pranata laboratorium, analis kepegawaian, pengadaan barang/jasa bagi tenaga kependidikan.

2.7.3. Layanan Jasa Konsultasi Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan D III dan D IV

Poltekkes Kemenkes Riau yang sejarahnya berawal dari Akademi Kebidanan, Akademi Keperawatan dan Akademi Gizi memiliki banyak tenaga kependidikan senior yang memiliki pengalaman sebagai pengelola pendidikan, menyediakan jasa pelayanan konsultasi bagi akademi-akademi kesehatan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan.

2.7.4. Jasa Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat

1. Pelayanan kesehatan reproduksi oleh Jurusan Kebidanan
2. Pelayanan asuhan keperawatan, asuhan kebidanan dan pemeriksaan laboratorium pada masyarakat di wilayah daerah binaan
3. Pelayanan asuhan gizi pada masyarakat di wilayah binaan Jurusan Gizi .
4. Pemeriksaan kesehatan/laboratorium pada dies natalis, hari kesehatan nasional, pengabdian masyarakat oleh laboratorium terpadu.



BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN, NILAI, AZAS, SASARAN MUTU, DAN STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM POLTEKKES

RENSTRA

POLTEKKES KEMENKES RIAU

BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN, NILAI, AZAS, SASARAN MUTU DAN STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM POLTEKKES KEMENKES

Ketetapan MPR mengamanatkan perlu dilakukan pembaharuan melalui reformasi total kebijakan pembangunan dalam segala bidang. Untuk bidang kesehatan pembaharuan tersebut telah ditetapkan gerakan pembangunan berwawasan kesehatan sebagai strategi pembangunan nasional. Visi dan Misi Kementerian Kesehatan 2015-2019 mengikuti Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”. Visi tersebut akan dicapai melalui 7 misi pembangunan yaitu:

- 1) Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2) Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 3) Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- 5) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- 6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional.
- 7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Dalam upaya mendukung misi dan untuk mencapai visi badan PPSDM kesehatan yang sejalan dengan visi presiden RI, maka salah satu sasaran badan PPSDM kesehatan adalah meningkatnya pelaksanaan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu SDM kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Poltekkes Kemenkes Riau mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya Nawa Cita (Sembilan prioritas) diantaranya nomor 2,4,5,6,8,9 dapat dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Riau

terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia (nawa cita kelima).

Untuk mewujudkan sumber daya manusia kesehatan yang professional dan kompeten di bidangnya, maka diperlukan suatu upaya guna menjamin mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan. Salah satunya adalah menentukan kebijakan 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan wewenang Direktur 1 (satu) periode.

3.1. Visi Poltekkes Kemenkes Riau

“Menjadi pusat pendidikan vokasional bidang kesehatan di Propinsi Riau yang mampu bersaing di tingkat global pada tahun 2029”

3.2. Misi Poltekkes Kemenkes Riau

Untuk mewujudkan VISI tersebut di atas, disusun beberapa MISI untuk menyelenggarakan pendidikan vokasional yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa.
- 2) Melaksanakan penelitian terapan di bidang kesehatan yang berguna bagi masyarakat
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dan pemanfaatan iptek bidang kesehatan untuk perubahan perilaku hidup sehat

3.3. Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Riau

Poltekkes Kemenkes Riau mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah.
- 3) Meningkatkan hasil penelitian yang berkualitas sesuai dengan ilmu pengetahuan terkini.

- 4) Menyebarluaskan hasil penelitian kepada masyarakat melalui pengabdian masyarakat

Penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan Poltekkes Kemenkes Riau berpedoman kepada :

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional
- 2) Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan.
- 3) Kepentingan masyarakat serta memperhatikan minat prakarsa pribadi.
- 4) Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.4. Nilai (*Value*)

- 1) Beriman dan bertaqwa
- 2) Bersih
- 3) Disiplin
- 4) Akuntabel
- 5) Transparan

3.5. Azas Poltekkes Kemenkes Riau

Poltekkes Kemenkes Riau berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perubahannya.

3.6. Sasaran Mutu Akademik/Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Riau

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi, tantangan masa depan dan pertimbangan atas sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Riau. Dalam kurun waktu 5 tahun kedepan (2015-2019) diharapkan Poltekkes Kemenkes Riau akan dapat mencapai sasaran strategis berikut ini :

1. Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu.
2. Meningkatkan Indeks Prestasi kumulatif (IPK) lulusan $\geq 3,00$.
3. meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja ≤ 6 bulan.
4. Meningkatkan jumlah penelitian oleh dosen per tahun.
5. Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah oleh dosen per tahun.
6. Meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.

3.7. Strategi Dasar

Strategi dasar yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis di atas adalah :

1. Melakukan konsolidasi internal melalui penyusunan rencana operasional (Renop), sosialisasi kebijakan dan peraturan secara intensif serta konsistensi dalam implementasi kebijakan dan peraturan
2. Memberdayakan kelompok bidang keahlian dalam proses penjaminan mutu kurikulum dan proses pembelajaran, serta memberdayakan tenaga kependidikan sebagai tenaga yang profesional
3. Memfasilitasi terlaksananya kerjasama internasional

3.8. Strategi Pencapaiannya

Strategi pencapaian visi dilakukan secara bertahap, jangka pendek jangka menengah dan jangka panjang sesuai perencanaan yang telah tertuang di dalam RIP.

- Tahun 2015-2019 : Tahap menjadi pusat pendidikan vokasional yang menghasilkan sumber daya manusia bidang kesehatan yang unggul di Provinsi Riau
- Tahun 2020-2024 : Tahap untuk mewujudkan Poltekkes Kemenkes Riau mempunyai daya saing tingkat nasional bidang pendidikan dan penelitian.
- Tahun 2025 – 2029 : Tahap pencapaian Poltekkes Kemenkes Riau sebagai perguruan tinggi yang mempunyai lulusan yang dapat bersaing di tingkat global.

Strategi pencapaian jangka menengah untuk 5 (lima) tahun kedepan (2015 – 2019) dilakukan berdasarkan dua tahapan :

1. Tahapan pertama (2015 – 2017) merupakan tahap konsolidasi untuk penguatan tata kelola sesuai dengan Statuta, penguatan sistem penjaminan mutu internal, pemberdayaan kelompok bidang keahlian, pemberdayaan tenaga kependidikan sebagai tenaga penunjang profesional, kelompok riset-

riset, kelompok pengabmas, perluasan akses akademik dan peningkatan kerjasama internal.

2. Tahapan kedua (2017 – 2019) merupakan tahap Poltekkes Kemenkes Riau menjadi pusat pendidikan vokasional yang menghasilkan SDM bidang kesehatan yang unggul di Provinsi Riau.



BAB 4

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES RIAU

RENSTRA

POLTEKKES KEMENKES RIAU

BAB 4
ARAH KEBIJAKAN, SASARAN STRATEGIS DAN TARGET CAPAIAN
KINERJA POLTEKKES KEMENKES RIAU

4.1. Arah Kebijakan

Penetapan kinerja Poltekkes Kemenkes Riau dilaksanakan secara kolaboratif antara Direktur, Pudir I, II, III, Unit penjaminan Mutu, Subbag ADUM dan ADAK sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pelaksanaan kinerja dilaksanakan oleh seluruh Civitas Akademika. Akuntabilitas kinerja disusun dengan mengacu pada Renstra, Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)/Rencana Operasional (Renop), Penetapan Kinerja, dan hasil pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja (PK) merupakan jembatan antara perencanaan strategis dengan pelaporan akuntabilitas. Pengukuran kinerja disusun dengan memperhatikan target kinerja pada tahun yang berlangsung. Tanpa adanya pengukuran kinerja sangat sulit dicari pembenaran yang logis atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan tingkat capaian target dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja (RKT dan PK).

Setiap akhir tahun, Poltekkes Kemenkes Riau melakukan pengukuran kinerja terhadap capaian sasaran melalui indikator-indikator dan targetnya sebagaimana ditetapkan pada dokumen penetapan kinerja, yang kemudian dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pendidikan (LAKIP). Dalam rangka pengukuran kinerja dilakukan monitoring setiap 6 (enam) bulan sekali dan setiap akhir tahun oleh tim Audit Mutu Internal dan audit eksternal.

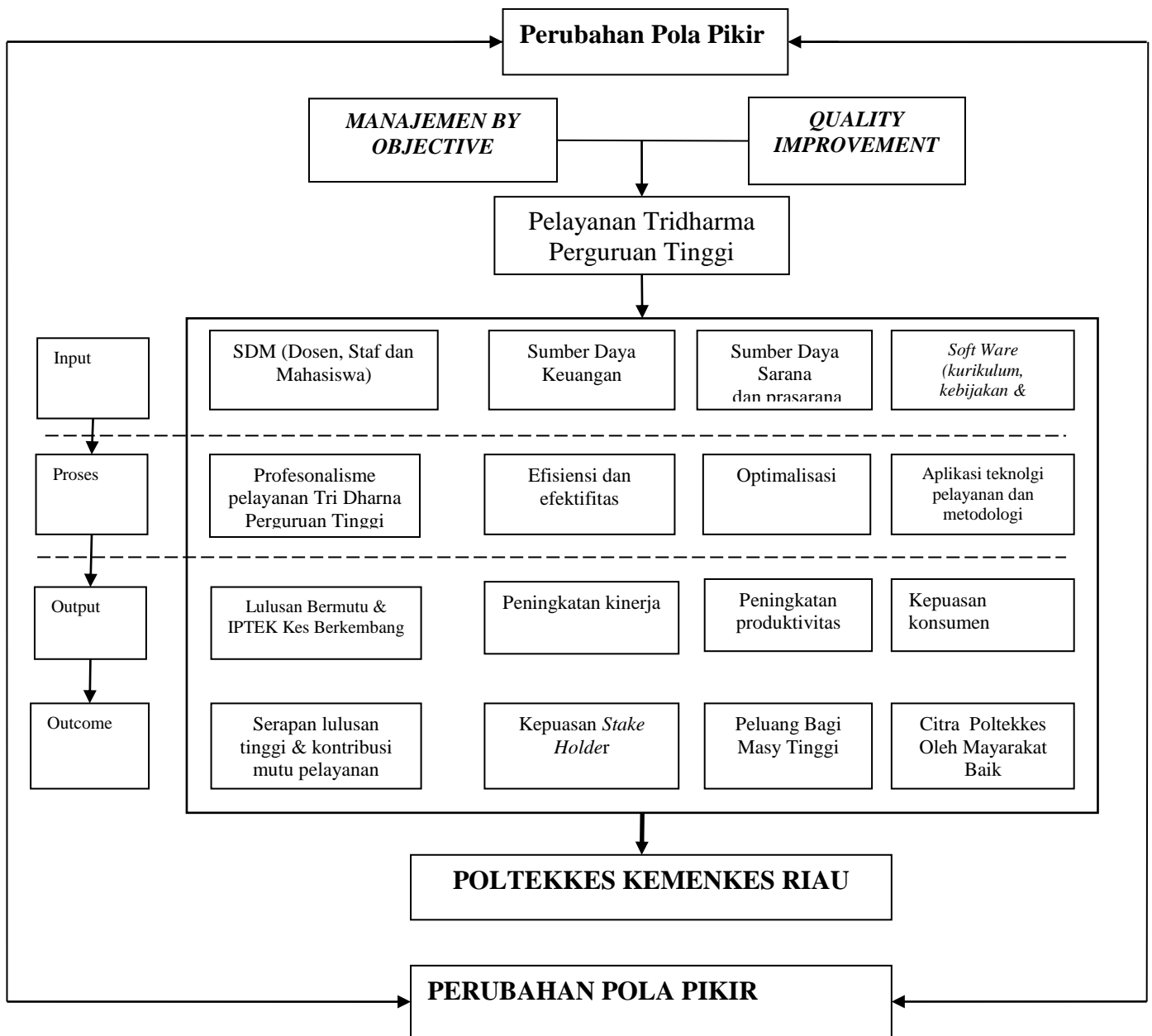
Pengukuran kinerja di Poltekkes Kemenkes Riau dilakukan dengan cara :

1. Perbandingan capaian kinerja nyata dengan target.
2. Perbandingan capaian kinerja tahun yang sedang berlangsung dengan capaian kinerja tahun lalu.

4.2. Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Riau

Strategi yang dilaksanakan oleh institusi Poltekkes tertuang dalam bentuk rencana kerja tahunan. Adapun Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Kemenkes Riau mengacu pada Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Riau. Kinerja Poltekkes Kemenkes Riau dalam empat tahun terakhir ini terus membaik sejalan dengan upaya pencapaian visi dan misinya untuk menjadi Pendidikan Tinggi Kesehatan Rujukan. Poltekkes Kemenkes Riau terus melakukan upaya-upaya penjaminan mutu dan penyediaan sarana serta prasarana yang memadai. Pelayanan terhadap kebutuhan akademik dan administratif yang berkualitas dan cepat menjadi target program. Upaya meningkatkan mutu dan pengembangan penelitian menjadi bagian yang sangat penting dalam mencapai visi dan misi. Sementara itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga terus ditingkatkan untuk menunjukkan sumbangsih Poltekkes Kemenkes Riau kepada masyarakat.

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan. Tiap strategi menjelaskan komponen –komponen penyelenggaraan layanan pendidikan yang harus disediakan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis dari tiap tujuan strategis. Komponen-komponen tersebut antara lain meliputi pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, sistem pembelajaran, data dan informasi, dana, serta sistem dan prosedur yang bermutu. Setelah mencermati hasil analisis kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman serta posisi Poltekkes Kemenkes Riau, maka disusunlah langkah strategis dengan pendekatan proses dalam rangka meningkatkan kinerja institusi yang dituangkan dalam skema berikut ini



Skema perubahan pola pikir dalam pelayanan tri dharma Perguruan Tinggi

Mencermati hasil analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta posisi Poltekkes Kemenkes Riau pada saat ini, maka yang harus berubah dari semua civitas akademika adalah Pola Pikir (*Mindset*). Hal ini sangat diperlukan karena dalam institusi yang sehat diperlukan transparansi, dan akuntabilitas dengan mengedepankan aspek efisiensi dan efektifitas guna mencapai kinerja yang tinggi sehingga pada akhirnya produktifitas juga tinggi.

Perubahan *mindset* tersebut diikuti sistem manajemen dengan pendekatan tujuan (*Management by objective*) dimana setiap program/kegiatan mempunyai tujuan yang jelas, terukur dan diikuti indikator pencapaian, agar seluruh aktifitas diketahui tingkat progresifitasnya. Dengan demikian setiap kegiatan harus direncanakan dengan tepat, mempunyai indikator dalam pencapaian tujuan serta terget yang akan dicapai.

“*Quality improvement*” dalam pengelolaan atau pelayanan pendidikan sangat diutamakan standarisasi setiap proses melalui berbagai upaya peningkatan standar terus menerus. Hal ini sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dalam rangka memenuhi harapan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kegiatan perbaikan mutu yang berkesinambungan di Poltekkes Kemenkes Riau telah dilaksanakan melalui penetapan Peraturan Akademik dan direvisi sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT) melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan Akreditasi dalam pengelolaan pendidikan sedang berjalan. Dengan demikian pengawalan terhadap mutu proses pendidikan telah dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan

Poltekkes Kemenkes Riau merupakan institusi pendidikan tinggi kesehatan dengan tugas pokok memberikan pelayanan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. “*Core bussiness*” di Poltekkes Kemenkes Riau adalah pelayanan pendidikan kepada mahasiswa dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan proses (Input-Proses-Output-Outcome). Pendekatan proses ini sangat tepat bagi Poltekkes Kemenkes Riau, karena output yang dihasilkan adalah lulusan tenaga kesehatan yang berkarya di masyarakat. Poltekkes Kemenkes Riau sebagai sistem terbuka mempunyai berbagai komponen yang saling menunjang dalam menjalankan organisasi dengan baik, artinya setiap komponen mempunyai pengaruh dalam kelancaran atau keberhasilan komponen yang lain, sehingga optimalisasi dan maksimalisasi sangat diperlukan untuk mencapai visi dan misi institusi. Dengan demikian, komponen input dan proses yang baik dan bermutu akan menghasilkan output (lulusan) yang baik dan bermutu pula.

Input dalam proses pendidikan pada umumnya terdiri dari SDM (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa), sumber daya keuangan, sarana prasarana dan *soft ware* (kurikulum, kebijakan/peraturan dan prosedur-prosedur yang telah diberlakukan). Keempat komponen ini perlu dikelola dan direncanakan dengan baik untuk menghasilkan proses yang optimal. Jumlah dan mutu dosen (kualifikasi pendidikan dan keahlian) sangat menentukan mutu proses pembelajaran yang dikelola. Demikian juga SDM tenaga kependidikan dari aspek jumlah dan kualifikasi pendidikan dan keahlian sesuai tupoksinya berperan dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Rasio yang memadai dan kualifikasi SDM yang sesuai akan menghasilkan profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran. *Row input* (Mahasiswa) yang kompetitif dan selektif juga sangat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas proses pendidikan, untuk itu penyelenggaraan seleksi penerimaan mahasiswa harus dikelola dengan baik pula.

Komponen sumber daya keuangan yang mencukupi teramat penting dalam menjamin kelancaran proses. Pengelolaan keuangan yang efisien, transparan serta akuntabel sangat diperlukan dalam pengelolaan pelayanan pendidikan. Untuk itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secara tepat dengan mempertimbangkan aspek, sumber keuangan, target yang ditetapkan, prinsip indikator kinerja, “*Cost* setiap unit”, kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai upaya pencapaian program dan sasaran serta faktor lain yang memungkinkan terjadinya perubahan rencana keuangan. Guna menjamin penyelenggaraan keuangan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ada, serta bagian dari akuntabilitas publik, perlu dilakukan pemeriksaan secara periodik oleh unit fungsional antara lain Satuan Pemeriksa/Pengawas Internal (SPI). Selain itu sebagai pertanggungjawaban terhadap publik atau *stakeholder*, Poltekkes Kemenkes Riau akan dilakukan Audit Keuangan Eksternal oleh Lembaga Auditor yang resmi.

Aspek sarana, prasarana dan *soft ware* (Kurikulum, kebijakan/peraturan dan standar) selalu dipertahankan optimalisasinya. Kecukupan dari jumlah, fungsi, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan pendidikan harus dikelola dengan baik agar mendapatkan hasil yang

terbaik. Kurikulum sebagai input dalam proses pembelajaran kepada mahasiswa selalu disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder, untuk itu “review kurikulum” dan pengembangannya harus dilakukan secara berkala setiap 5 tahun sekali, mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat dan IPTEK yang ada. Pada saat ini dengan adanya kemajuan IPTEK kesehatan dan teknologi komunikasi informatika serta berlakunya pasar bebas, akan berdampak pada tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan yang semakin tinggi. Dengan demikian upaya- upaya yang terarah perlu dilakukan. Kebijakan dan standarisasi merupakan salah satu komponen untuk menjaga agar setiap pelaku dan proses yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan kepentingan institusi.

Selanjutnya setelah seluruh input dapat dikelola dengan baik sesuai standar yang ada diharapkan proses dapat berjalan dengan maksimal. Selama berlangsungnya proses, kegiatan monitoring atau supervisi, dan evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui progresivitas pencapaian tujuan dengan melihat indikator-indikator yang ada. Pelaksanaan seluruh prosedur yang telah diberlakukan pada setiap aspek harus dijamin, agar kegiatan berada pada rel kebijakan dan tujuan yang ada. Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan bahan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pada periode selanjutnya. Dengan demikian aspek efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan pendidikan dapat tercapai dan pada akhirnya stakeholder akan merasa puas.

Output merupakan hasil dari proses yang melibatkan seluruh komponen yang ada di Poltekkes Kemenkes Riau. Output Poltekkes Kemenkes Riau dapat berupa Lulusan yang bermutu, penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat profesi maupun pemberi dan penerima layanan kesehatan dan besarnya kontribusi Poltekkes Kemenkes Riau dalam membantu masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan dan meningkatkan kemandirian unuk hidup sehat melalui pengabdian masyarakat. Lulusan bermutu atau sesuai kebutuhan stakeholder yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Riau akan dapat memenangkan kompetisi pasar kerja dan pada akhirnya membuat citra Poltekkes Kemenkes menjadi lebih baik. Citra Poltekkes Kemenkes Riau yang baik akan

berdampak pada masyarakat (Profesi kesehatan, penyelenggara pendidikan, pemberi layanan kesehatan). Setelah menguraikan semua komponen yang mempengaruhi pengelolaan pendidikan secara menyeluruh, maka strategi utama yang harus ditempuh melakukan pengembangan dan inovasi pelayanan tridharma perguruan tinggi antara lain :

1. Mengembangkan pengelolaan pendidikan yang bermutu sesuai Standar Pelayanan Minimal Poltekkes yang telah ditetapkan.
2. Mengembangkan proses pembelajaran yang berbasis pada kurikulum up to date dengan mengimplementasikan informasi teknologi (IT).
3. Membuka program-program baru sesuai dengan kebutuhan stakeholder yang berorientasi nasional maupun internasional
4. Mengembangkan jejaring kerja dengan stake holder dalam meningkatkan kinerja institusi.

Optimalisasi terhadap sumber daya keuangan, aset maupun potensi lain:

1. Meningkatkan kinerja SDM melalui pengelolaan uraian tugas yang proporsional dan sesuai dengan keahliannya.
2. Mengelola aset dalam rangka keterpaduan program dan utilisasinya.
3. Melakukan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif.
4. Mengembangkan sistem motivasi SDM dalam rangka peningkatan produktifitas institusi.
5. Meningkatkan Kualifikasi dan kompetensi SDM guna memenuhi standar yang ada agar terjadi profesionalisme dan efektifitas
6. Meningkatkan kinerja SDM melalui pemberian remunerasi yang berbasis pada kinerja
7. Memberikan berbagai peluang pada SDM untuk mengembangkan diri dan melakukan aktualisasi.
8. Melakukan penjaminan Mutu berbasis ISO pada setiap bagian yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Riau.
9. Mencapai dan melampaui Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan
10. Melakukan Audit Mutu Internal secara berkesinambungan.

11. Mengembangkan sistem management by objective (MBO) dalam mengelola pendidikan.
12. Menyusun Rencana Strategis secara terpadu, realistis, dapat diukur dan prospektif serta antisipatif.
13. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi dalam mengetahui tingkat progresivitas program dan kegiatan.

5.4 Kinerja Layanan Akademik

Tri Dharma Perguruan Tinggi mengemban 3 hal pokok yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan pelayanan akademik, Poltekkes Kemenkes Riau berorientasi pada peningkatan mutu proses layanan secara berkesinambungan yang berfokus pada kebutuhan konsumen.

1. Pendidikan dan Pengajaran

A. Seleksi Calon Mahasiswa

Sistem penerimaan mahasiswa baru (Sipenmaru) di Poltekkes Kemenkes Riau dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan program studi DIII Kebidanan, D III Keperawatan, D III Gizi, DIV Kebidanan dan DIV Keperawatan. Kegiatan Sipenmaru yaitu dari lulusan SMA dan sederajat melalui jalur penerimaan mahasiswa dengan prestasi (PMDP), Keluarga Miskin (Gakin) dan Umum. Jumlah mahasiswa baru yang diterima sejak tahun 2013 s.d. 2017 disajikan dalam tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1.
Jumlah Pendaftar, Diterima dan Registrasi di Tiap Program Studi
Pada Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2013– 2017

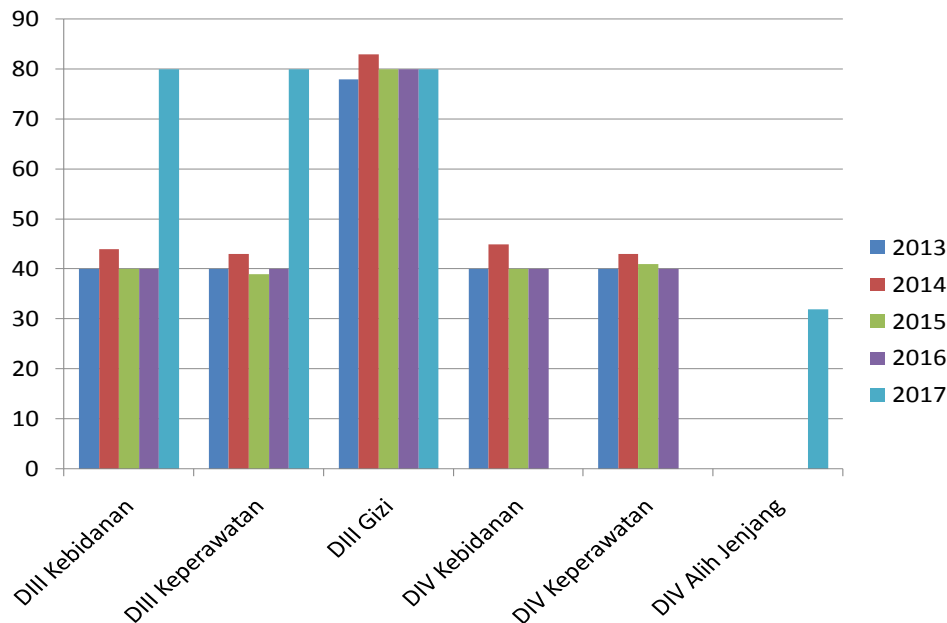
No	Program Studi	Th.2013			Th. 2014			Th.2015			Th. 2016			Th. 2017		
		P	D	R	P	D	R	P	D	R	P	D	R	P	D	R
1	D III Kebidanan	140	40	40	168	44	44	136	40	40	90	40	40	190	80	80
2	D IV Kebidanan	181	40	40	197	45	45	215	40	40	156	40	40	-	-	-
3	D III Keperawatan	97	40	40	102	43	43	131	39	39	108	40	40	242	80	80
4	D IV Keperawatan	83	40	40	90	43	43	171	41	41	190	40	40	-	-	-
5	D III Gizi	194	78	78	229	83	83	257	80	80	258	80	80	228	80	80
6	D IV Keb.Alih Jenjang										86	40	40	55	32	32
	Total	695	238	238	786	258	258	910	240	240	888	280	280	715	272	272

P =Pendaftar, D = Diterima, R = Registrasi

Peminatnya tidak selalu meningkat, jurusan gizi merupakan jurusan paling diminati oleh masyarakat saat ini seiring dengan gencarnya program pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM generasi yang akan datang. Keketatan persaingan masuk khususnya

bagi lulusan SMA dan sederajat cukup baik antara 14.8% sampai 30.2%. Keadaan ini menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Riau termasuk Politeknik Kesehatan Negeri yang cukup banyak diminati.

Gambar 4.1. Penerimaan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2013-2017



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah penerimaan mahasiswa jurusan gizi, DIV Kebidanan dan DIV Keperawatan selalu stabil setiap tahunnya. Sedangkan penerimaan mahasiswa Prodi DIII Kebidanan dan DIII Keperawatan kebidanan dan keperawatan mengalami kenaikan. Hal ini terjadi karena pada tahun 2017, Poltekkes Kemenkes Riau tidak membuka lagi program pendidikan Diploma IV untuk Kebidanan dan Keperawatan..

B. Produktifitas Poltekkes Kemenkes Riau

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang ada (terdaftar), dan mahasiswa yang lulus, maka dapat dihitung produktifitas Poltekkes Kemenkes Riau dalam menghasilkan ahli madya. Produktifitas Poltekkes Kemenkes Riau dari tahun 2010 - 2017 sangat bervariasi dengan rata-rata produktifitas 25 % seperti yang digambarkan pada tabel 4.2. di bawah ini.

Tabel 4.2.
Produktivitas Poltekkes Kemenkes Riau
Dalam Menghasilkan Lulusan Diploma III Tahun 2010 - 2016

Tahun	Jumlah Mahasiswa		Produktivitas (%)
	Terdaftar	Lulus	
2010	1251	252	25
2011	1393	188	26
2012	1400	176	18,5
2013	695	203	21,1
2014	786	275	35,1
2015	910	235	26
2016	888	163	18
2017	715	251	35

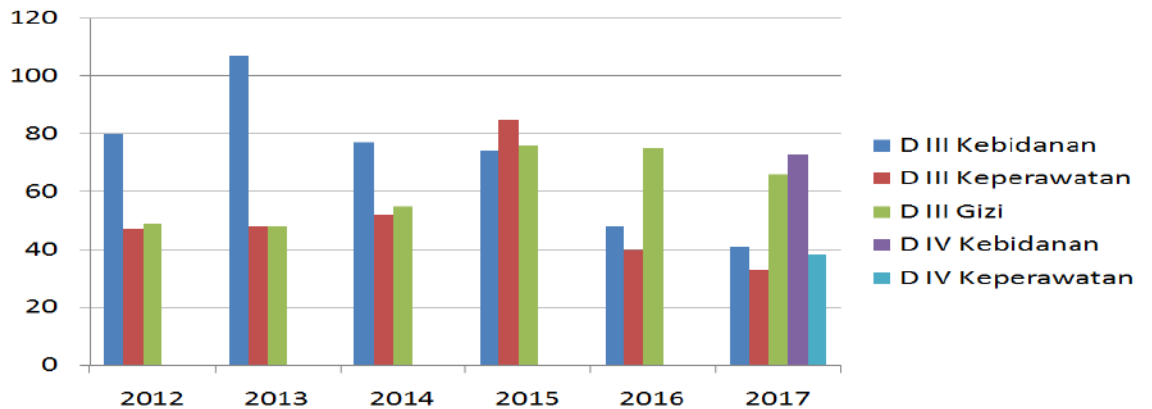
Kelulusan tepat waktu merupakan salah satu ukuran produktifitas Poltekkes Kemenkes Riau. Sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 kelulusan tepat waktu sudah mencapai kisaran 86 %.

Tabel 4.3 di bawah ini menunjukkan produktifitas berdasarkan IP Kumulatif lulusan di masing – masing program studi.

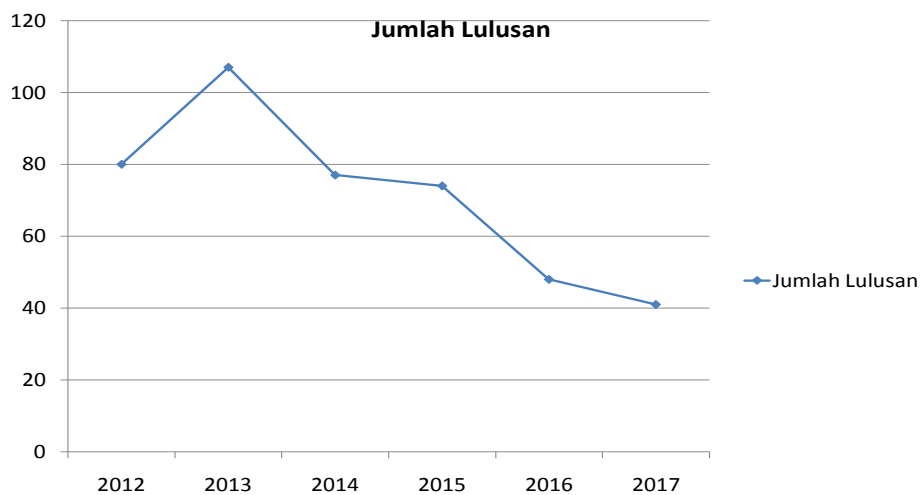
Tabel 4.3
Produktifitas Poltekkes Kemenkes Riau Berdasarkan IP Kumulatif
Lulusan Di Tiap Jurusan Tahun 2012 – 2017

No	Jurusan/ Prodi	Th 2012					Th 2013					Th 2014					Th 2015					Th 2016					Th 2017				
		Lulus IPK					Lulus IPK					Lulus IPK					Lulus IPK					Lulus IPK					Lulus IPK				
		Jml		≤2,75		> 2,75	Jml		≤2,75		> 2,75	Jml		≤2,75		> 2,75	Jml		≤2,75		> 2,75	Jml		≤3,00		> 3,00	Jml		≤3,00		> 3,00
		mhs	n	%	n	%	mhs	n	%	n	%	mhs	n	%	n	%	mhs	n	%	n	%	mhs	n	%	n	%	mhs	n	%	n	%
1	D III Keperawatan	47	5	10.6	42	90	48	4	8.3	44	91.7	52	4	13	48	87	85	13	15.3	72	89.7	40	1	2.5	39	98	33	1	3	32	97
2	D IV Keperawatan																									38	0	0	38	100	
3	D III Kebidanan	80	15	18.8	65	81	107	17	15.9	90	84.1	77	12	15.6	65	84	74	0	0	74	100	48	1	2.1	47	98	41	1	2	40	98
4	D IV Kebidanan																									73	0	0	73	100	
5	D III Gizi	49	9	18	40	82	48	10	21	38	79	55	14	25	41	75	76	1	1.3	75	98.7	75	10	13.3	65	87	66	15	23	51	77
	JUMLAH	176	29	16.5	147	84	203	31	15.3	172	84.7	184	30	16.3	154	84	235	14	5.5	221	94.5	163	12	7.4	151	93	251	17	7	234	93

Gambar 4.2. Lulusan Berdasarkan Program Studi Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2012-2017

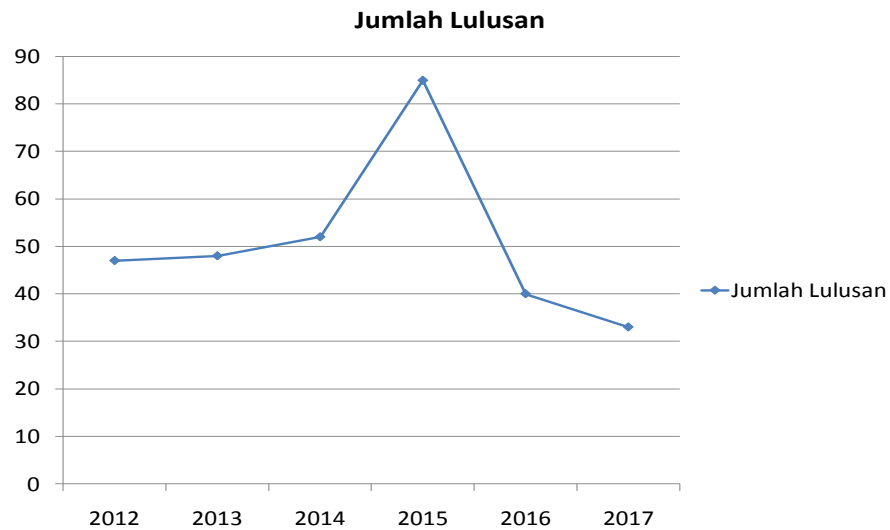


Gambar 4.3. Lulusan Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2012 – 2017



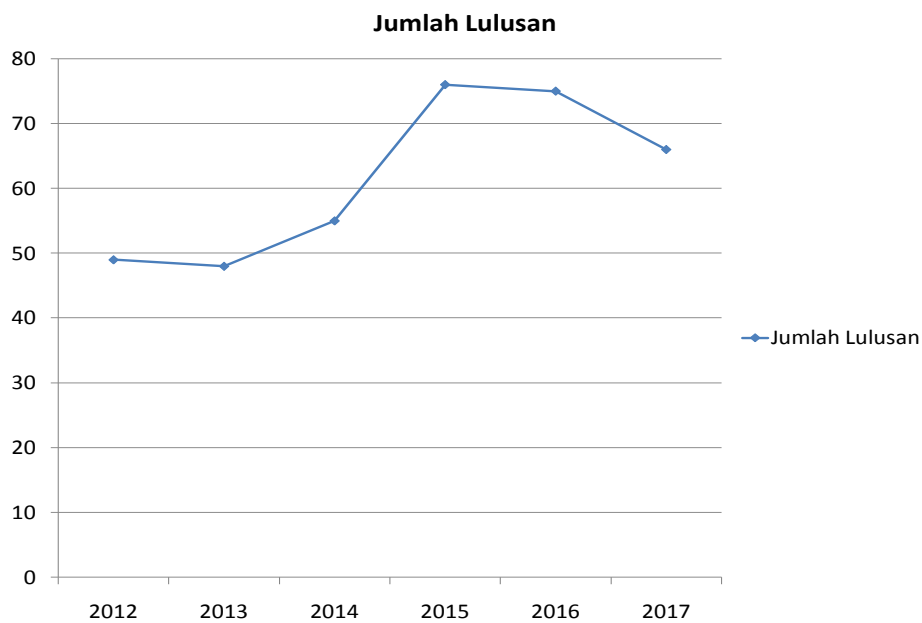
Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa lulusan mahasiswa jurusan kebidanan mengalami naik turun. Hal ini sesuai dengan jumlah penerimaan mahasiswa sejak tahun 2012-2017 yang juga mengalami naik turun.

Gambar 4.4. Lulusan Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2012 – 2017



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa lulusan mahasiswa jurusan Keperawatan mengalami kenaikan yang cukup tajam pada tahun 2015, kemudian terus menurun hingga tahun 2016 dan tahun 2017.

Gambar 4.5. Lulusan Program Studi Diploma III Gizi Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2012 – 2017

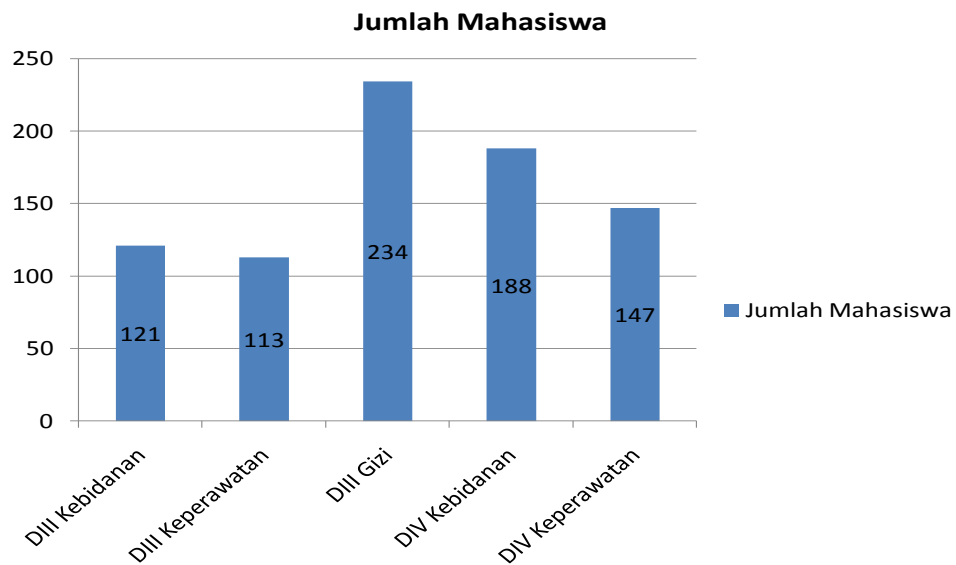


Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah lulusan jurusan Diploma III Gizi mengalami peningkatan sejak tahun 2014 hingga tahun 2015,

C. Pencapaian Pembelajaran

Proses belajar merupakan kegiatan interaktif antara dosen dengan mahasiswa dalam rangka pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Pencapaian pembelajaran dapat diukur dengan melihat pencapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang direncanakan dan jumlah pertemuan dosen sesuai jadwal. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain; tingginya kesadaran dosen terhadap tupoksinya, kesiapan dan kecukupan sarana prasarana serta dukungan kebijakan pimpinan Poltekkes Kemenkes Riau. Jumlah minggu efektif dalam satu semester di Poltekkes Kemenkes Riau adalah 14-16 minggu termasuk ujian/evaluasi. Sehingga jumlah pertemuan tatap muka dalam 1 semester adalah 14 kali selama kurun waktu 2011-2017 pencapaian pembelajaran 100%.

Gambar 4.6. Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa :

- 1) Jumlah mahasiswa tingkat I Program Studi Diploma III Gizi paling banyak karena pada tahun karna pada tahun 2016 DIII Gizi menerima 80 Mahasiswa sedangkan prodi kebidanan dan keperawatan hanya 40 mahasiswa

Tabel 4.4
Pencapaian Pembelajaran Berdasarkan Jumlah Pertemuan dalam Satu Tahun di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2010 - 2017

Tahun	Rata2 jml Pertemuan	% Pencapaian
2010	14	100
2011	14	100
2012	14	100
2013	14	100
2014	14	100
2015	14	100
2016	16	100
2017	16	100

2. Penelitian

Penelitian merupakan salah satu hal pokok dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dan ditingkatkan oleh Poltekkes Kemenkes Riau. Anggaran penelitian terus ditingkatkan melalui APBN/Rupiah Murni dalam bentuk Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan (Risbinakes), peneliti pemula, hibah bersaing dan peneliti unggulan.

Guna meningkatkan kualitas penelitian dan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian, telah dilakukan berbagai pelatihan yang terkait dengan penelitian, antara lain pelatihan rancangan penelitian, pengolahan data statistik, penulisan laporan penelitian dan pelatihan membuat naskah ilmiah.

A. Proposal dan Pelaksanaan Penelitian

Tabel 4.5
Jumlah Proposal dan Pelaksanaan Penelitian oleh Dosen
berdasarkan Jurusan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2011-2017

No	Jurusan	Th. 2011		Th. 2012		Th. 2013		Th. 2014		2015		2016		2017	
		Proposal	Penelitian	Proposal	Penelitian	Proposal	Penelitian	Proposal	Penelitian	Proposal	Penelitian	Proposal	Penelitian	Proposal	Penelitian
1	Keperawatan	12	12	17	14	20	16	25	23	25	24	25	25	26	25
2	Kebidanan	10	8	14	13	18	14	20	16	20	18	20	19	20	20
3	Gizi	4	4	7	5	8	6	5	3	5	4	6	5	6	5
	Jumlah	26	24	38	32	46	36	50	42	50	46	51	49	52	50

B. Publikasi Ilmiah

Tabel 4.6
Publikasi Ilmiah Poltekkes Kemenkes Riau
Tahun 2011 - 2017

No	Publikasi	Th. 2011	Th. 2012	Th. 2013	Th. 2014	Th. 2015	Th. 2016	Th. 2017
1	Buku Teks	2	2	4	6	6	7	7
2	Karya Ilmiah di jurnal nasional	8	10	17	10	10	12	13
3	Seminar	10	18	22	20	22	23	23

3. Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Riau meliputi kegiatan di bidang pelayanan kesehatan meliputi: pengembangan Desa Siaga, penyuluhan kesehatan, pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Penyuluhan kesehatan dilakukan pada berbagai kelompok khusus dan berisiko tinggi, pemeriksaan kesehatan pada kelompok khusus lansia dan keluarga miskin secara rutin, dan berkontribusi dalam pengembangan masyarakat profesi terutama dalam *updating* keilmuan, partisipasi dalam menjalankan program pemerintah di bidang kesehatan, kegiatan kepramukaan, penanganan bencana asap, banjir dll.

4. Kinerja Keuangan

Poltekkes Kemenkes Riau merupakan institusi pendidikan tinggi kesehatan milik Pemerintah (Kemenkes). Sebagai institusi milik pemerintah sumber anggaran yang diterima adalah dari APBN baik Rupiah murni maupun PNBPN

Tabel 4.7 Realisasi dan Target Penerimaan Poltekkes Kemenkes Riau
Tahun 2013 - 2014

SUMBER	Tahun 2013			Tahun 2014		
	Realisasi	Target	%	Realisasi	Target	%
RM	30.067.430.190	32.419.165.000	92,75%	13.227.419.405	14.620.039.000	90,47%
PNBP	4.001.641.415	5.380.469.000	74,37%	3.498.099.092	5.380.469.000	65,01%

5. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

A. Organisasi

Organisasi Poltekkes Kemenkes Riau mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 1988/MENKES/PER/IX/2011 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan dan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/1.2/03086/2012 tanggal 26 April 2012 tentang petunjuk teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

B. Sumber Daya Manusia.

1) Tenaga Pendidik

Tabel 4.8
Jumlah Tenaga Pendidikan berdasarkan Tempat Keberadaan
dan Kualifikasi Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Riau
Tahun 2017

No.	Tempat	Jumlah Tenaga Menurut Kualifikasi Pendidikan						Jml
		S3	S2	S1	D IV	D III	SLTA/ Lainnya	
1.	Direktorat (Adum dan Adak)	-	7	22	-	6	18	53
2.	Jurusan Keperawatan	-	17	3	-	-	3	23
3.	Jurusan Kebidanan	-	21	-	1	-	4	26
4.	Jurusan Gizi	1	13	1	-	1	1	17
5.	Laboratorium	-	1	4	3	5	3	16
6.	Pustaka	-	-	5	-	-	1	6
	Poltekkes	1	59	35	4	12	30	141

2) Dosen

Tabel 4.9
Jumlah Tenaga Dosen Berdasarkan Tempat Keberadaan
Dan Kualifikasi Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Riau
Tahun 2017

No.	Tempat	S3	S2	S1	D IV	Jml
1.	Prodi D III Keperawatan	-	8	-	-	8
2.	Prodi D III Kebidanan	-	12	-	-	12
3.	Prodi D III Gizi	1	14	-	-	15
4.	Prodi D IV Keperawatan	-	7	-	-	7
6.	Prodi D IV Kebidanan	-	8	-	-	8
	Poltekkes	1	49	-	-	50

a. Jumlah Dosen S2 Kes/bidangnya dengan Jumlah Dosen Keseluruhan

Dosen di Poltekkes Kemenkes Riau sudah memenuhi kualifikasi pendidikan Strata 2 sebesar 100%. Rasio dosen dengan mahasiswa rata-rata 1 : 12. Nilai ini sudah sangat baik karena target Kemenristek Dikti untuk program studi eksakta (termasuk kesehatan) rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal adalah 1 : 17-23. Setiap tahunnya Poltekkes Kemenkes Riau telah mengirimkan Pendidikan (Tubel) ke Strata 2 bagi dosen yang berpendidikan Strata 1 di Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran, Universitas Andalas, IPB dll. Selain itu bagi Dosen yang tidak tertampung dalam Tugas Belajar atau anggaran APBN diberikan kesempatan meningkatkan pendidikan melalui izin belajar (Ibel).

Selain mengikuti pendidikan berkelanjutan secara formal, para dosen juga telah diberikan pelatihan yang terkait dengan tupoksinya sebagai Pengajar. Pelatihan tersebut antara lain : Pelatihan Mata Kuliah, Pelatihan pengelolaan pembelajaran (Rancangan dan Evaluasi pembelajaran)

b. Persentase dosen dengan pengalaman mengajar ≥ 5 tahun

Tabel 4.10
Jumlah Tenaga Pengajar
Berdasarkan Pengalaman Kerja ≥ 5 Tahun Tahun 2017

No.	Jurusan /Prodi	Jml dosen Pengalaman ≥ 5 tahun	Jumlah dosen seluruhnya	%
1.	Keperawatan	15	15	100
2.	Kebidanan	20	20	100
3.	Gizi	15	15	100
	Poltekkes	50	50	100

c. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa

Perbandingan jumlah dosen dengan mahasiswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pencapaian kompetensi mahasiswa. Jumlah dosen di Poltekkes Kemenkes Riau dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu atau sesuai Mata Kuliah yang diampu. Dari tahun 2011 sampai tahun 2017 telah mengalami peningkatan jumlah maupun kualifikasinya.

Tabel 4.11
Rasio Dosen Dibanding dengan Mahasiswa
Berdasarkan Jurusan Poltekkes Kemenkes Riau
Th. 2011 - 2017

No	Program Studi	Th. 2011	Th. 2012	Th. 2013	Th. 2014	TH 2015	Th 2016	Th 2017
1	DIII Keperawatan	1 : 7	1 : 7	1 : 10	1 : 14	1 : 14	1 : 15	1 : 15
2	DIII Kebidanan	1 : 9	1 : 9	1 : 11	1 : 14	1 : 12	1 : 12	1 : 13
3	DIII Gizi	1 : 13	1 : 13	1 : 13	1 : 12	1 : 14	1 : 14	1 : 14
4	DIV Keperawatan	-	-	1 : 7	1 : 7	1 : 14	1 : 14	1 : 14
5	DIV Kebidanan	-	-	1 : 10	1 : 10	1 : 14	1 : 14	1 : 14

6. Kegiatan Kemitraan

Poltekkes Kemenkes Riau telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi lain dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Kerjasama tersebut antara lain dengan: RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru maupun

rumah sakit yang berada di luar Kota Pekanbaru untuk lahan praktik maupun penyerapan lulusan. Target kemitraan didasarkan atas rencana kegiatan praktik mahasiswa, kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian. Pencapaian target ternyata melebihi angka yang telah ditentukan, hal ini adanya pengembangan program atau kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tabel 4.12
Jumlah Kemitraan Berdasarkan Jurusan
di Poltekkes Kemenkes Riau
Tahun 2011 - 2016

No	Jurusan	Th. 2011	Th. 2012	Th. 2013	Th. 2014	Th 2015	Th 2016	Th 2017
1	Keperawatan	5	7	9	16	50	53	53
2	Kebidanan	10	12	18	43	45	47	47
3	Gizi	7	8	9	20	20	25	25

7. Kegiatan Pelatihan

Kurikulum merupakan pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pencapaian kompetensi mahasiswa. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan dosen dalam merancang dan melaksanakan rancangan tersebut, maka peningkatan kompetensi dosen dalam pengelolaan MK sangat diperlukan. Kurikulum merupakan *soft ware* yang selalu berkembang dan perlu dipahami secara baik bagi seluruh komponen yang terlibat dalam proses pencapaian kompetensi mahasiswa, maka kegiatan pelatihan tentang kurikulum telah dilaksanakan secara periodik bagi dosen pengelola pembelajaran. Target ditentukan atas dasar anggaran yang tersedia dan proporsi jumlah dosen/pengampu mata kuliah

Tabel 4.13
Jumlah Kegiatan Pelatihan Mata Kuliah
Berdasarkan Jurusan di Poltekkes Kemenkes Riau
Tahun 2011 - 2017

No	Program Studi	Th. 2011	Th. 2012	Th. 2013	Th. 2014	Th 2015	Th 2016	Th 2017
1	DIII Keperawatan	10	11	15	25	25	25	26
2	DIII Kebidanan	12	51	60	27	30	33	35
3	DIII Gizi.	7	13	15	26	26	26	30
4	DIV Keperawatan	10	10	13	20	20	20	25
5	DIV Kebidanan	15	45	45	20	23	30	32

Kegiatan pelatihan dan penyegaran ilmu pengetahuan terutama untuk meningkatkan profesionalitas para dosen, instruktur dan pegawai telah dilakukan setiap tahun di setiap jurusan, tenaga laboran dan tenaga pustakawan.

8. Penjaminan Mutu

Kebutuhan sistem penjaminan mutu yang efektif di Poltekkes Kemenkes Riau semakin meningkat agar perbaikan yang berkelanjutan dapat terlaksana sekaligus meningkatkan daya saing institusi. Persaingan ditingkat nasional dan internasional saat ini semakin ketat, untuk itu upaya peningkatan mutu dilakukan secara berkelanjutan agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan tuntutan stakeholder.

Poltekkes Kemenkes Riau telah berkomitmen untuk mewujudkan pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas unggul dan diakui oleh pesaingnya dan Stakeholder. Untuk itu telah dibentuk Unit Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Riau yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari implementasi ketatakelolaan yang baik.

Secara kelembagaan semua kegiatan di Poltekkes Kemenkes Riau dipertanggungjawabkan oleh Direktur kepada Kepala Badan PPSDM Kemenkes RI melalui laporan kinerja dan laporan keuangan. Selain itu semua kegiatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau di audit oleh BPK RI 1-2 tahun sekali, Irjen Kemenkes RI setiap tahun dan ISO 9001:2008 setiap 6 bulan.

9. Sarana dan Prasarana

A. Sarana Gedung

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar (KBM) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau perlu dukungan sarana gedung sebagai tempat proses belajar mengajar dan kegiatan administrasi.

Luas tanah bangunan Poltekkes Kemenkes Riau + 16.480 m² yang terletak di tengah pusat Kota Pekanbaru. Dengan luas tanah yang tersedia tersebut, lebih kurang 96% atau 15.944 m² telah dipergunakan untuk bangunan gedung dan fasilitas lainnya.

Tabel 4.14.
Jumlah dan Luas Bangunan Gedung Poltekkes Kemenkes Riau di Pekanbaru Periode Tahun 2017

No	Luas Bangunan dan Sarana Penunjang	Ukuran		Luas (M ²)	Tahun Bangun	Kondisi			Ket
		P	L			R	RR	RB	
I	GEDUNG								
1	Rektorat				2010		RR		
	Lantai 1	25,8	13,8	356					
	Knopi Lantai 1	6	5	30					
	Lantai 2	25,8	13,8	356					
	R.Rapat Direktur	6	5	30					
	Lantai 3	25,8	13,8	356					
2	Kantin	7	7	49	1993		RR		
3	Pos Jaga								
	Pos Jaga (Masuk)	5	2	10	2013				
	Pos Jaga (Keluar)	5	2	10	2010		RR		
4	Gedung Aula	35	11	385	1997		RR		
5	Ruang Kelas Belajar								
	Kelas 1 (Kep)	11	7	77	1986			RB	
	Kelas 2 (Kep)	11	7	77	1986			RB	
	Kelas 3 (Kep)	11	11	121	1986			RB	
	Kelas 4 (Kep)	11	11	121	1986			RB	
	Kelas 5 (Perpus Lt.1)	9	6	54	2011				
	Kelas 6 (Perpus Lt.1)	7	6	42	2011				
	Kelas 7 (Perpus Lt.1)	7	6	42	2011				

	Kelas 8 (Perpus Lt.1)	8,5	6	51	2011				
	Kelas 9 (Perpus Lt.3)	8,5	6	51	2011				
	Kelas 10 (Perpus Lt.3)	7	6	42	2011				
	Kelas 11 (Perpus Lt.3)	7	6	42	2011				
	Kelas 12 (Perpus Lt.3)	9	6	54	2011				
	Kelas 13 (G. Gizi Lt.2)	8	7	56	1999		RR		
	Kelas 14 (G. Gizi Lt.2)	8	7	56	1999		RR		
	Kelas 15 (G. Gizi Lt.2)	8	7	56	1999		RR		
	Kelas 16 (G. Gizi Lt.1)	8	7	56	1999		RR		
	Kelas 17 (G. Samping Gizi)	15	8	120	1991		RR		
6	Perputaka	57	9	519	2011				
7	Garase	10	10	100	1988		RR		
8	Ruangan Dosen								
	R. Dosen Keperawatan	14,4	11	158	1998			RB	
	R. Dosen Kebidanan	24	12	288	1988		RR		
	R. Dosen Gizi	14	8	112	1999		RR		
9	Laboratorium Terpadu				2011				
	Lantai 1	32	29	928					
	Knovi Lantai 1	9	6	54					
	Lantai 2	32	24	784					
	R. Ka. Unit Labor	9	6	54					
	Lantai 3	32	24	784					
	Lantai 4	32	24	784					
10	Mushollah	10	7,5	75	1996		RR		
11	R. Kemahasiswaan	13	9	117	2000		RR		
12	Asrama Mahasiswa	36	22	792	1988		RR		
13	Gudang	9	6	54	1993		RR		
	Jumlah			8.685					
II	FASILITAS LAINNYA								
1	Lapangan Upacara	65	20	1.300					
2	Lapangan Volly	30	10	300					
3	Areal Parkir	50	50	2.500					
4	Taman Rektorat	30	15	450					

5	Taman Pustaka Jumlah	30	30	900 5.450					
---	-------------------------	----	----	----------------------------	--	--	--	--	--

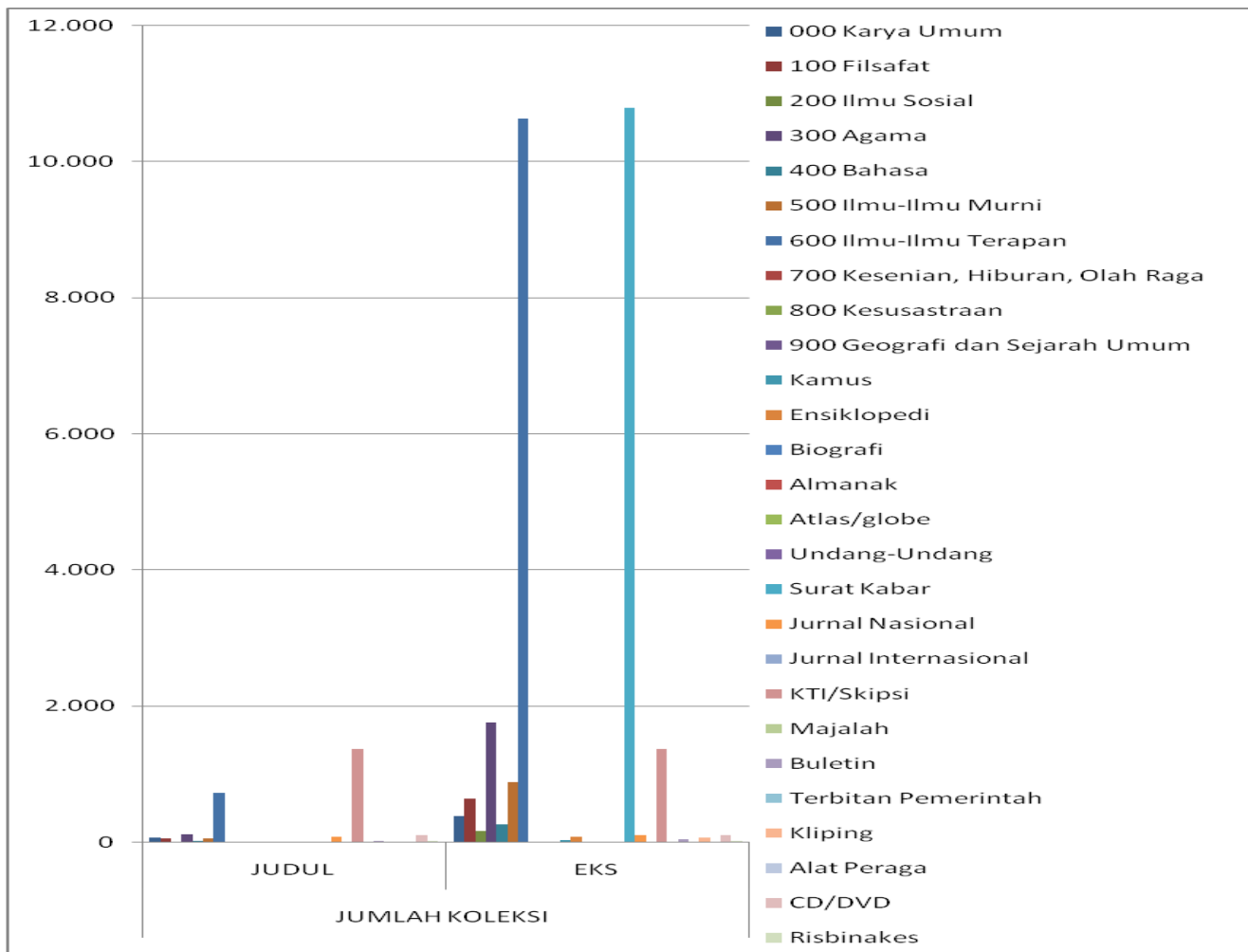
Catatan : RR = Rusak Ringan, R = Rusak, RB = Rusak Berat

Tabel 4.15 menunjukkan luas lahan (tanah) Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau yang telah dipergunakan untuk pembangunan gedung dan fasilitas lainnya seluas 15.944 m² sisanya 536 m² merupakan lahan yang dipergunakan untuk penghijauan dan saluran untuk pembuangan limbah (*kesling*). Keadaan bangunan saat ini yang rata-rata telah berumur antara 10 sampai dengan 25 tahun.

B. Perpustakaan dan Pemanfaatannya

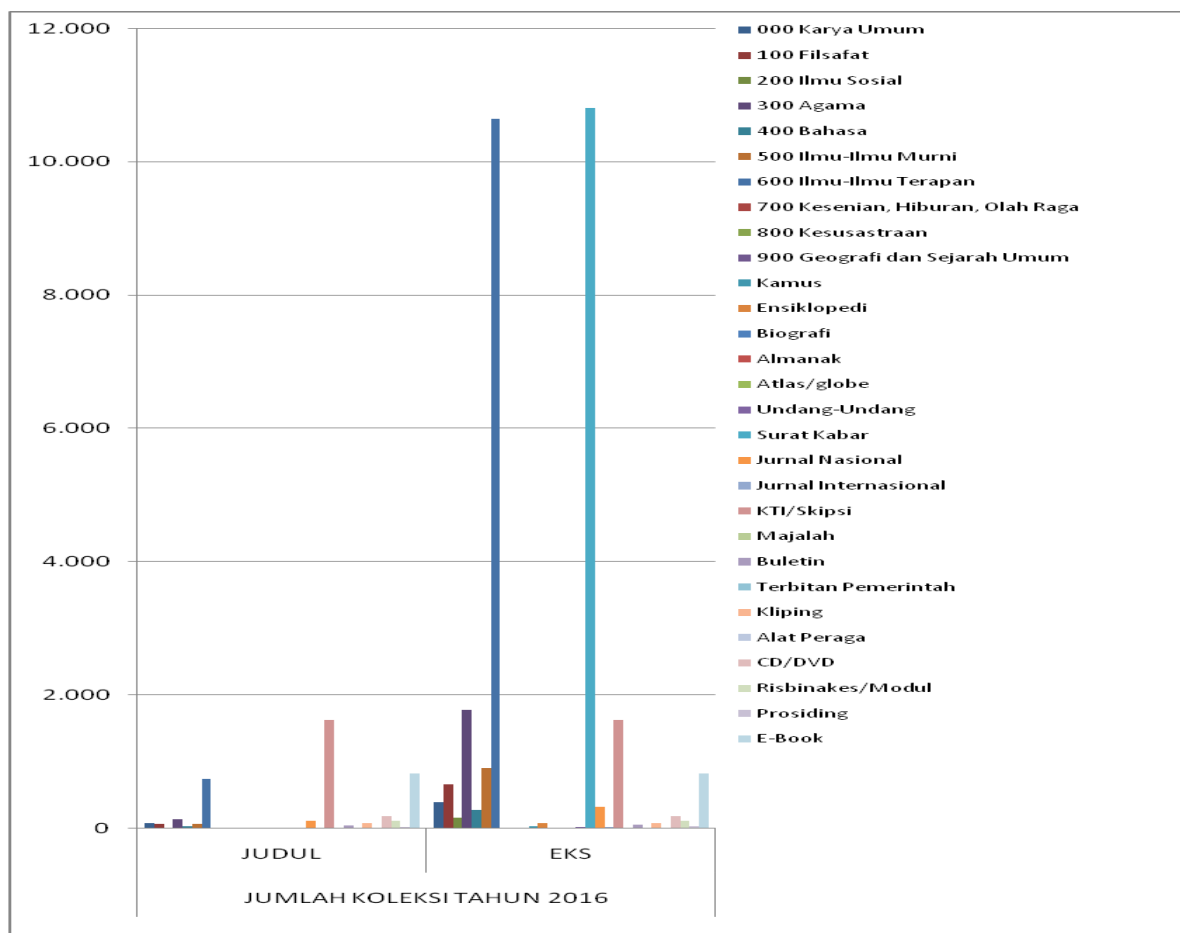
Poltekkes Kemenkes Riau mempunyai 1 (satu) perpustakaan. Koleksi buku rujukan yang ada selalu mengikuti kebutuhan pembelajaran. Perpustakaan memberikan layanan setiap hari kerja dari pukul 8.00 hingga 15.30. Pengunjung perpustakaan sebagian besar adalah Mahasiswa, sehingga frekuensi kunjungan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa.

Gambar 4.7. Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan berdasarkan Judul dan Jumlah buku di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2015



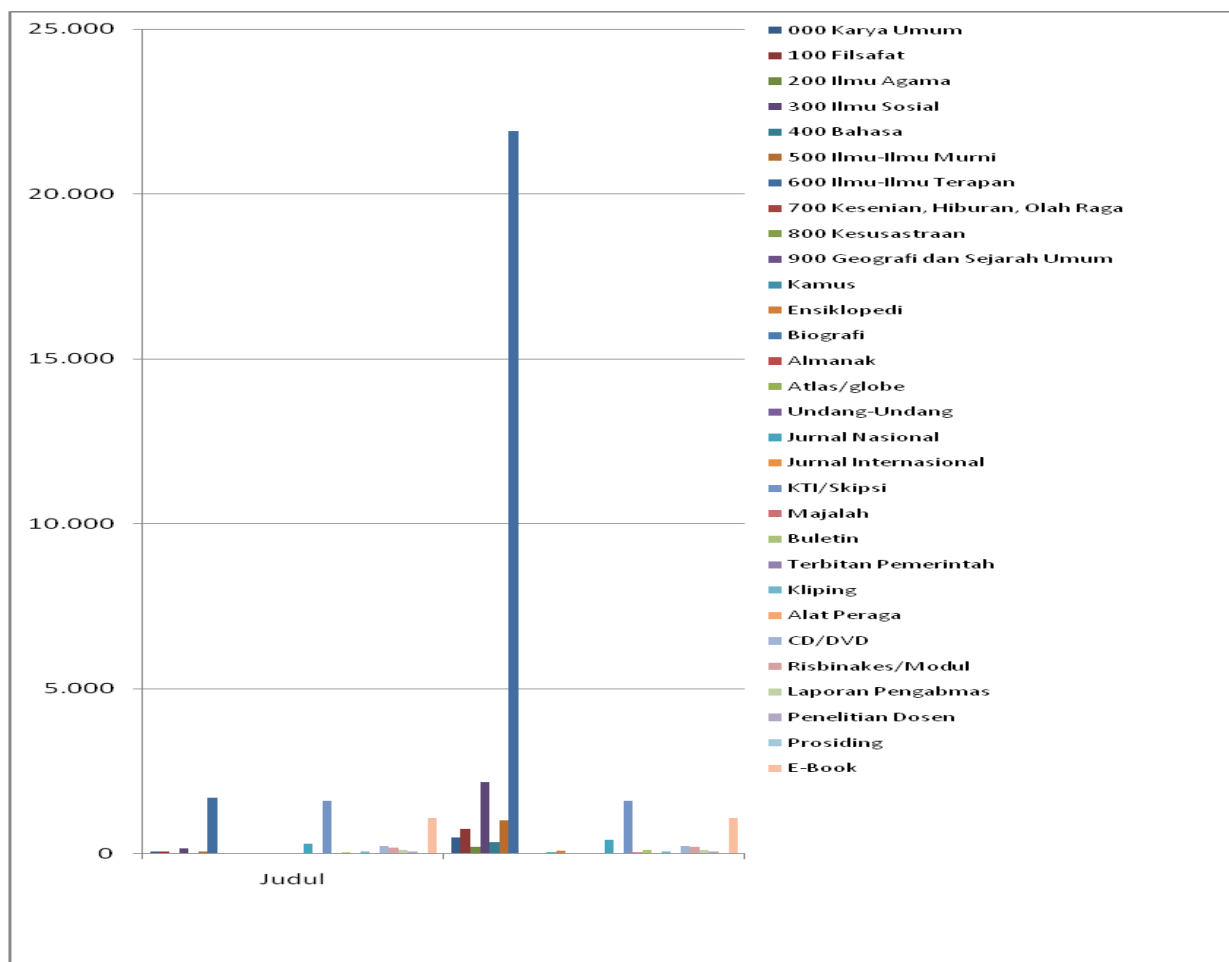
No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Cetak	Elektronik	
1	2	3	4	5
1	Buku teks	1079	0	14763
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	106	319	
3	Jurnal internasional	80	0	110
4	Prosiding	15	-	15
5	KTA/Skripsi	1372	-	1372
	TOTAL	2652	319	16260

Gambar 4.8. Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan berdasarkan Judul Dan Jumlah buku di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2016



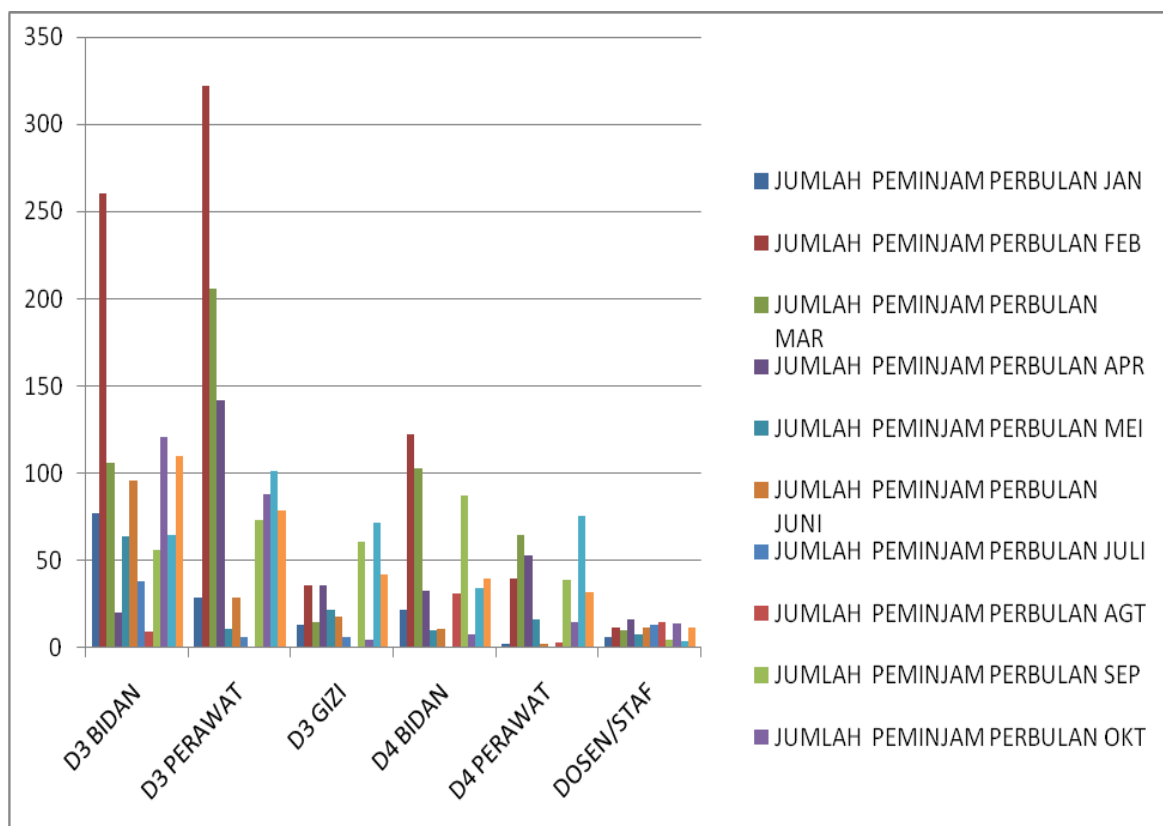
No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Cetak	Elektronik	
1	2	3	4	5
1	Buku teks	1080	810	15563
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	106	0	319
3	Jurnal internasional	3	0	18
4	Prosiding	13	0	21
5	KTA/Skripsi	1613	0	1613
	TOTAL	2815	810	17534

Gambar 4.9. Grafik Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan berdasarkan Judul dan Jumlah buku di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017



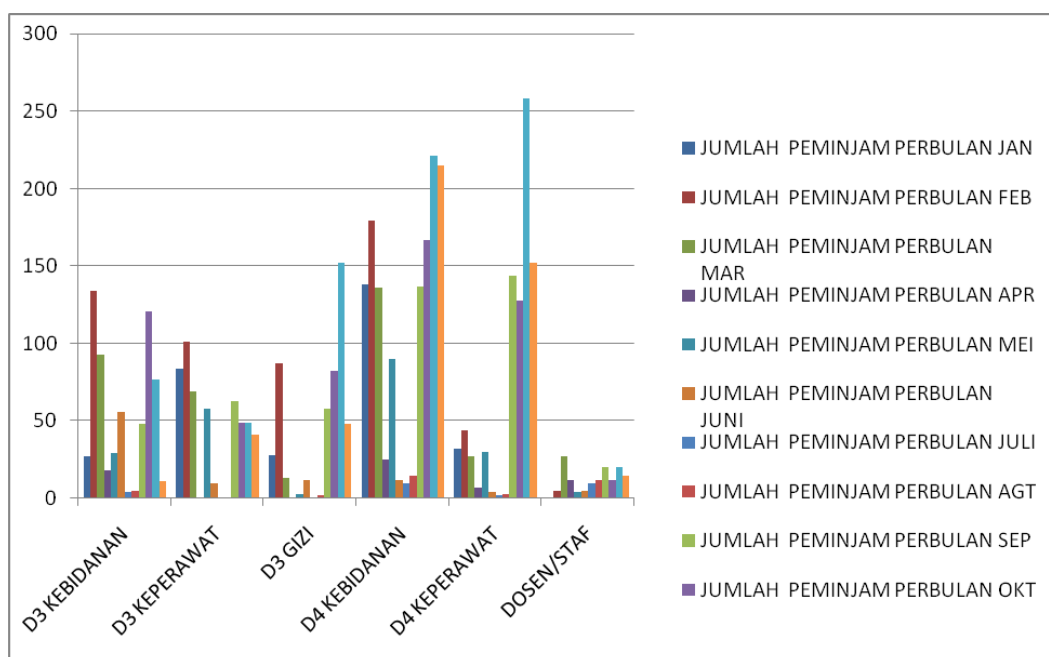
No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Ceta	Elektroni	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buku teks	2113	1091	27972
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	106	319	
3	Jurnal internasional	3	18	95
4	Prosiding	19	-	6
5	KTA/Skripsi	1612	-	1612
	TOTAL	3853	1428	29685

Gambar 4.10. Jumlah Peminjam Buku Perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2015



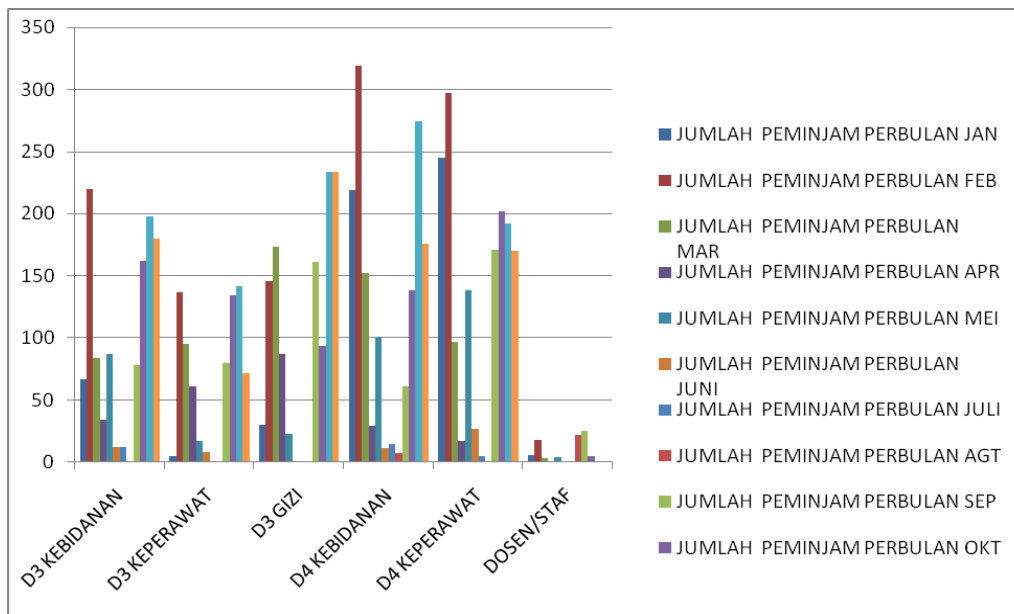
JURUSAN	JUMLAH PEMINJAM PERBULAN TAHUN 2015												JML
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
D3 BIDAN	77	260	106	20	64	96	38	9	56	121	65	110	1,022
D3 PERAWAT	29	322	206	142	11	29	6	0	73	88	101	79	1,086
D3 GIZI	13	36	15	36	22	18	6	0	61	5	72	42	326
D4 BIDAN	22	122	103	33	10	11	0	31	87	8	34	40	501
D4 PERAWAT	2	40	65	53	16	2	0	3	39	15	76	32	343
DOSEN/STAF	6	12	10	16	8	12	13	15	5	14	4	12	127
JUMLAH	149	792	505	300	131	168	63	58	321	251	352	315	3,405

Gambar 4.11. Jumlah Peminjam Buku Perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2016



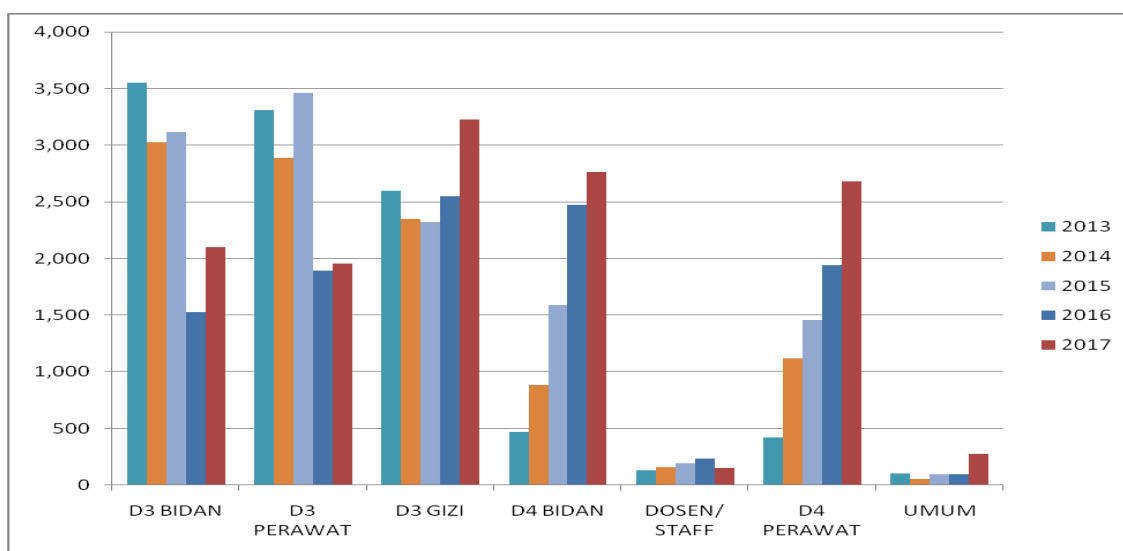
JURUSAN	JUMLAH PEMINJAM PERBULAN TAHUN 2016												JML
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
D3 KEBIDANAN	27	134	93	18	29	56	4	5	48	121	77	11	623
D3 KEPERAWAT	84	101	69	1	58	10	0	0	63	49	49	41	525
D3 GIZI	28	87	13	0	3	12	0	2	58	82	152	48	485
D4 KEBIDANAN	138	179	136	25	90	12	10	15	137	167	221	215	1,345
D4 KEPERAWAT	32	44	27	7	30	4	2	3	144	128	258	152	831
DOSEN/STAF	1	5	27	12	4	5	10	12	20	12	20	15	143
JUMLAH	310	550	365	63	214	99	26	37	470	559	777	482	3,952

Gambar 4.12. Jumlah Peminjam Buku Perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017



JURUSAN	JUMLAH PEMINJAM PERBULAN												JML
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
D3 KEBIDANAN	67	220	84	34	87	12	12	0	78	162	198	180	1,134
D3 KEPERAWAT	5	137	95	61	17	8	1	0	80	134	142	72	752
D3 GIZI	30	146	173	87	23	1	0	0	161	94	234	234	1,183
D4 KEBIDANAN	219	319	152	29	101	11	15	7	61	138	274	176	1,502
D4 KEPERAWAT	245	297	97	17	138	27	5	0	171	202	192	170	1,561
DOSEN/STAF	6	18	3	0	4	0	0	22	25	5	0	0	83
JUMLAH	572	1,137	604	228	370	59	33	29	576	735	1,040	832	6,215

Gambar 4.13. Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2013- 2017



JURUSAN	TAHUN					JML
	2013	2014	2015	2016	2017	
D3 BIDAN	3,549	3029	3,118	1,530	2,102	11,226
D3 PERAWAT	3,309	2889	3,463	1,896	1,956	11,557
D3 GIZI	2,599	2350	2,324	2,552	3,229	9,825
D4 BIDAN	469	887	1,588	2,474	2,761	5,418
DOSEN/ STAFF	130	157	191	232	152	710
D4 PERAWAT	418	1122	1,459	1,943	2,680	4,942
UMUM	101	52	99	97	275	349
JUMLAH PENGUNJUNG PERTAHUN	10575	10486	12242	10724	13,155	44,027

C. Laboratorium dan Pemanfaatannya

Laboratorium melayani proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan laboratorium dilakukan oleh Unit Laboratorium dengan sub unit di Jurusan dan di Program Studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Ketersediaan laboratorium ini sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mendukung praktikum untuk semua mata kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah masing-masing. Namun demikian ada beberapa peralatan yang tersedia berada dalam kondisi usang ditinjau dari sisi kecanggihannya dan beberapa telah diperbaharui.

Stok bahan bahan habis pakai di laboratorium tersedia hanya cukup untuk melayani kebutuhan belajar, sementara untuk penelitian diusahakan sendiri oleh dosen peneliti, hal ini disebabkan karena keadaan dana yang sangat terbatas.

Jumlah laboran sudah mencukupi sebanyak 13 orang dan analis sebanyak 4 orang yang bertugas di laboratorium terpadu dengan pembagian tugas masing-masing untuk melayani 5 program studi. Ruangan pendukung proses belajar mengajar yaitu terdapat laboratorium yang pengelolaannya di bawah kepala unit Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Riau meliputi program studi DIII Gizi menggunakan 7 (tujuh) Laboratorium yaitu Penyelenggaraan Makanan, Pangan, Mikrobiologi Pangan, Penyuluhan dan Penentuan Status Gizi, Kimia, Bahasa dan Komputer. Program studi D III Kebidanan mempunyai 11 (sebelas) laboratorium yaitu ANC, INC, PNC, KB, Komunitas, Promosi Kesehatan, bayi dan neonatus, mikrobiologi, bahasa dan komputer. Program studi DIII Keperawatan mempunyai 13 (tiga belas) laboratorium yaitu KMB, Gawat darurat, neonatus, Gerontik, promosi kesehatan, Manajemen Keperawatan, Keperawatan Jiwa, Maternitas, Anak, mikrobiologi, bahasa dan komputer.



BAB 5

PROGRAM KERJA DAN TARGET KINERJA POLTEKKES KEMENKES RIAU

RENSTRA

POLTEKKES KEMENKES RIAU

BAB 5
PROGRAM KERJA DAN TARGET KINERJA POLTEKKES
KEMENKES RIAU TAHUN 2015-2019

5.1 Program Kerja Poltekkes Kemenkes Riau

Setelah mencermati hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman maka berikut ini akan diungkapkan rencana strategis untuk meningkatkan kinerja institusi, dengan menggunakan peluang sebaik baiknya dan memandang ancaman sebagai tantangan. Program kerja Poltekkes 5 (lima) tahun kedepan, merupakan kegiatan untuk mencapai visi dan misi menjadi Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau tahun 2015-2019 sebagai berikut :

A. Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan

1. Misi 1

Menyelenggarakan pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa

Tujuan 1

Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global.

Sasaran 1

Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu.

Kebijakan

Mendorong dan memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi dan standarisasi jumlah SDM.

Program :

Terwujudnya Profesionalisme SDM Pengelolaan Pendidikan.

Strategi Pencapaian 1 :

Meningkatkan Kompetensi Dosen.

Indikator Sasaran :

No.	Indikator Sasaran	Base Line 2014	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Pendidik berkualifikasi S2	45	46	50	52	54	56	Orang
2	Pendidik Berkualifikasi S3	1	1	1	1	2	4	Orang
3	Pendidik Mengikuti Pelatihan	45	47	55	55	56	60	Orang
4	Pendidik dgn Toefl > 450	2	2	4	4	4	4	Orang

Kegiatan :

- 1) Pemetaan Profil Pendidik
- 2) Penyusunan Program pengembangan Kompetensi Pendidik
- 3) Pelaksanaan Tubel Pendidik bergelar sesuai bidang keilmuannya
- 4) Pelatihan Mata Kuliah bagi Pendidik.
- 5) Pelatihan ESQ bagi Pendidik.
- 6) Pelatihan Bahasa Inggris bagi Pendidik.
- 7) Test TOEFL Bagi Pendidik.

Strategi Pencapaian 2 :

Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang kompeten

Indikator Sasaran :

No.	Indikator Sasaran	Base Line 2014	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Pegawai baru sesuai kebutuhan dan standar	1	1	2	2	3	4	Orang
2	Pendidik yang tersertifikasi	17	17	20	25	26	27	Orang

Kegiatan :

- 1) Rekrutmen Pendidik sesuai dengan kualifikasi
- 2) Sertifikasi Dosen

Strategi Pencapaian 3 :

Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Indikator Sasaran :

No.	Indikator Sasaran	Base Line 2014	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	kependidikan tubi Tubel bergelar.	1	1	1	2	2	2	Orang

Kegiatan:

- 1) Pelaksanaan Tubel Tenaga Administrasi dan Laboran untuk meningkatkan pendidikan Strata satu
- 2) Tubel untuk Pustakawan .
- 3) Pelatihan Perbendaharaan
- 4) Pelatihan Kepegawaian.
- 5) Pelatihan Pengelolaan Keuangan
- 6) Mengoptimalkan kegiatan *Capacity Building* yang menunjang profesionalisme tenaga kependidikan

Strategi pencapaian 4 :

Meningkatkan lulusan tepat waktu

Indikator Sasaran

No.	Indikator Sasaran	Base Line 2014	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Persentase lulusan tepat waktu	86	90	90	90	90	90	%

Kegiatan:

1. Peningkatan kompetensi dosen
2. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
3. Pelatihan dosen
4. Pengembangan kurikulum
5. Peningkatan kualifikasi CI
6. Pelatihan preceptor dan mentoring bagi dosen dan CI

7. Peningkatan lahan praktek di luar Provinsi Riau
8. Pengembangan metoda pembelajaran dan e-learning
9. Peningkatan referensi kepustakaan dengan ilmu-ilmu terkini

Tujuan 1

Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global.

Sasaran 2

Meningkatkan IPK lulusan ≥ 3.00

Kebijakan

Meningkatkan mutu dan jumlah lulusan yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Riau melalui proses pendidikan yang terstandar.

Program:

Peningkatan mutu dan Jumlah lulusan yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Riau.

Indikator Sasaran

No.	Indikator Sasaran	Base Line 2014	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Kurikulum yang telah direview bersama stakeholder.	5	5	5	5	5	5	Produk
2	Persentase Mahasiswa dengan nilai IPK ≥ 3.00	85	90	90	90	90	90	%
3	Penambahan SKS Bahasa Inggris bagi mahasiswa	2	2	2	5	5	5	SKS
4	Mahasiswa dengan Toefl ≥ 450	2	5	10	15	20	20	Orang
5	Sistem informasi akademik yang berbasis pada teknologi informasi.	Terse dia SIA KAD	Terse dia SIA KAD	Terse dia SIA KAD	Terse dia SIA KAD	Terse dia SIA KAD	Terse dia SIA KAD	Dokumen

Kegiatan:

- 1) Penyusunan pengembangan program studi
- 2) Membuka program studi baru untuk Program Studi Profesi Kebidanan
- 3) Peningkatan kuota mahasiswa

- 4) Standarisasi PBM Mahasiswa.
- 5) Penambahan SKS Bahasa Inggris bagi Mahasiswa.
- 6) Pertemuan secara berkala dengan stakeholder
- 7) Review kurikulum prodi secara periodik
- 8) *Tracer Study*
- 9) Pembuatan bahan ajar yang up to date (Modul)
- 10) Pengadaan Media pembelajaran yang berbasis pada IT
- 11) Pengembangan sistem informasi akademik dan perpustakaan (SIAK)
- 12) Perawatan SIAK.
- 13) Pengadaan buku rujukan dan Pengadaan sistem komputerisasi dalam perpustakaan.
- 14) Perawatan sistem *electronic Library*
- 15) Promosi melalui berbagai kegiatan.
- 16) Merealisasikan KBK disemua jalur dan jenjang pendidikan serta memfasilitasi keberlanjutan implementasi KBK
- 17) Memfasilitasi prodi dalam penyelenggaraan *e-learning*
- 18) Menerapkan *Student Centered Active Learning (SCAL)* di semua Program Studi
- 19) Memberikan prioritas pendanaan untuk optimalisasi pendayagunaan teknologi dan sistim informasi dalam meningkatkan kinerja dibidang akademik dan non akademik.
- 20) Memperluas akses informasi akademik dan non akademik bagi mahasiswa, dosen, dan alumni

Tujuan 1

Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan sesuai dengan kebutuhan stakeholder

Sasaran 3

Terwujudnya penyerapan lulusan dipasar kerja \leq 6 bulan

Kebijakan :

Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan Akreditasi, ISO dan AMAI serta survey kepuasan stakeholder.

Program:

Meningkatkan Peran Serta Stake holder dalam peningkatan mutu pendidikan

Strategi pencapaian 1 :

Tersedianya kurikulum institusi di seluruh program studi yang menjamin kompetensi lulusan

Strategi Pencapaian 2 :

Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam bidang pendidikan

Indikator sasaran

No.	Indikator Sasaran	Base Line 2014	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	80	80	75	80	80	80	%
2	MOU dengan Stakeholder	70	80	82	90	95	97	Dokumen
3	Rasio CI di Lahan Praktik sesuai standar kualifikasi.	1:10	1:6	1:6	1:6	1:5	1:4	orang

Kegiatan:

- 1) Pertemuan secara berkala dengan stakeholder
- 2) Pembuatan naskah kerjasama dengan stakeholder
- 3) Pelatihan CI yang ada dilahan praktik
- 4) Sosialisasi Prosedur PBM (standar PBM) pada Stakeholder.
- 5) Pembentukan Ikatan Alumni
- 6) Pembentukan model lahan praktik untuk mahasiswa
- 7) Memberdayakan jejaring dengan stake holders termasuk perusahaan, yayasan, orang tua, mahasiswa dan alumni untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.
- 8) Mendayagunakan peran kehumasan secara pro-aktif, terjadwal dan konsisten disemua program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Riau melalui berbagai media publikasi.

Program :

Terciptanya jumlah dan mutu lulusan yang sesuai kebutuhan stakeholder dan mampu menghadapi persaingan global.

strategi Pencapaian :

Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan.

Indikator Sasaran

	Indikator Sasaran	Base Line 2014	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Dokumen Penjaminan mutu	24	24	24	24	24	24	Dokumen
2	Sertifikat ISO 9001:2008	1	1	1	1	2	2	Dokumen
3	Akreditasi BAN PT/Lam PT	1	1	3	5	5	5	Prodi
4	Laporan Hasil AMI	1	1	1	1	1	1	Dokumen
5	Tingkat Kepuasan Stakeholder (Non Mahasiswa)	75	75	80	85	90	95	%
6	Kepuasan Mahasiswa	75	75	80	85	90	95	%
7	Pengembangan prodi baru	-	-	-	-	1	1	Prodi

Kegiatan:

- 1) Perencanaan penjaminan mutu
- 2) Pendampingan penjaminan mutu oleh konsultan
- 3) Pelaksanaan Sertifikasi ISO 9001;2008
- 4) Supervisi Pasca Sertifikasi
- 5) Persiapan Akreditasi
- 6) Akreditasi BAN BT
- 7) Pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal.
- 8) Membuka Kotak Saran dan tindak lanjut
- 9) Survey kepuasan pelanggan
- 10) Studi Banding dengan PT yang lebih Maju
- 11) Terselenggaranya tata kelola keuangan yang efisien, efektif, transparan, akuntabel sesuai dengan pertauran yang berlaku.
- 12) Mengoptimalkan system monitoring dan evaluasi sasaran, program dan kegiatan berbasis kinerja.

- 13) Mengoptimalkan implementasi program penjaminan mutu internal di bidang akademik dan non akademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten dan berkesinambungan.
- 14) Memfasilitasi ketersediaan data pendukung evaluasi diri program studi
- 15) Memfasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkesinambungan yang mendukung tercapainya lulusan yang mampu bersaing di tingkat global
- 16) Mengoptimalkan implementasi program audit eksternal pada program studi

2. MISI 2

Melaksanakan penelitian terapan di bidang kesehatan yang berguna bagi masyarakat

Tujuan 2

Meningkatkan hasil penelitian yang berkualitas sesuai dengan ilmu pengetahuan terkini

Sasaran 4

Meningkatkan jumlah penelitian dosen per tahun

Kebijakan:

Mendorong dan memfasilitasi penelitian keperawatan, kebidanan dan gizi untuk menemukan metode baru dibidang kesehatan.

Program:

Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian keperawatan, kebidanan dan gizi guna menemukan metode baru dibidang kesehatan.

Strategi Pencapaian :

Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian guna menemukan metode baru dalam bidang kesehata

Indikator Sasaran

No	Indikator Sasaran	Base Line 2014	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Pelatihan Pendidik mengenai penelitian	50	50	50	50	50	50	Orang
2	Penelitian yang dilakukan oleh Pendidik	10	10	15	15	18	18	Penelitian
3	MOU dengan instansi terkait	2	5	10	10	12	15	Dokumen

Kegiatan:

- 1) Penyusunan program pengembangan penelitian
- 2) Penyediaan anggaran untuk penelitian
- 3) Kerjasama dengan lembaga penelitian terakreditasi
- 4) Kerjasama dengan institusi lain menjadi mitra bestari
- 5) Pelatihan rancangan penelitian
- 6) Pelatihan menulis laporan penelitian
- 7) Pelatihan pengolahan data
- 8) Peningkatan kelengkapan laboratorium untuk penelitian

Tujuan 3

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah.

Sasaran 5

Meningkatnya publikasi karya ilmiah oleh dosen per tahun

Kebijakan:

Mendorong pendidik untuk melakukan penelitian sesuai bidang keilmuannya guna menambah kasanah keilmuan dan dapat dimanfaatkan masyarakat.

Program:

Peningkatan jumlah penelitian oleh pendidik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Strategi Pencapaian 1 :

Mendesiminasikan hasil penelitian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.

Strategi Pencapaian 2 :

Meningkatkan Jumlah Dana untuk Penelitian

a) Indiator Sasaran

No	Indikator Sasaran	Base Line 2014	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah penelitian/ karya ilmiah yang dipublikasikan	10	10	15	15	18	18	Naskah

2	Jumlah HAKI.	-	1	3	3	3	3	Dokumen
3	Jumlah (frekuensi) desiminasi hasil penelitian.	3	4	5	10	10	10	Dokumen
4	Program peningkatan kompetensi peneliti dalam melakukan desiminasi	-	10	10	10	10	10	Orang
5	Jumlah dana penelitian per dosen	2	3	3	4	4	4	Juta

Kegiatan

- 1) Memfasilitasi Pendidik untuk memilih topik-topik penelitian yang bermanfaat untuk pelayanan kesehatan
- 2) Mewajibkan peneliti (Pendidik) untuk mengimplementasikan hasil penelitian
- 3) Membuka akses bagi pemberi pelayanan kesehatan untuk menggunakan hasil penelitian
- 4) Memberdayakan jejaring keahlian untuk mempercepat peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
- 5) Memberikan prioritas pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal yang terakreditasi nasional dan terindeks pada data base internasional dalam bentuk artikel ilmiah
- 6) Penerbitan jurnal penelitian
- 7) Publikasi penelitian melalui seminar
- 8) Publikasi penelitian melalui internet.
- 9) Pelatihan penulisan naskah ilmiah
- 10) Kerjasama dengan penerbit karya ilmiah
- 11) Kerjasama dengan Litbangkes
- 12) Mewujudkan kebijakan pengolahan hasil riset kedalam materi ajar

3. MISI 3

Melaksanakan pengabdian masyarakat dan pemanfaatan iptek bidang kesehatan untuk perubahan perilaku hidup sehat.

Tujuan 4

Menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat melalui pengabdian masyarakat

Sasaran 6

Meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat oleh dosen

Kebijakan

Mendorong peningkatan peran serta Poltekkes Kemenkes Riau untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar dapat mandiri untuk menolong dirinya sendiri dalam hidup sehat.

Program:

Peningkatan peran serta Poltekkes Kemenkes Riau untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar dapat mandiri untuk menolong dirinya sendiri dalam hidup sehat.

Indikator Sasaran

No	Indikator Sasaran	Base Line 2014	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Pelatihan pengabmas bagi Pendidik	-	10	15	20	25	30	Orang
2	Satgas penanggulangan bencana di Poltekkes Kemenkes Riau	1	1	1	1	1	1	Satgas
3	Desa Binaan	1	1	1	1	1	1	Desa
4	Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen	20	25	25	30	37	37	Pengabmas
5	Kerjasama dengan instansi terkait dan masyarakat	2	2	2	2	3	3	instansi
6	Dana pengabdian masyarakat per dosen per tahun	2	4	4	5	5	7	Juta

Kegiatan:

- 1) Penyusunan dan pelaksanaan program pengabmas
- 2) Pelatihan pendidik dalam penanggulangan bencana
- 3) Pembentukan Satgas Penanggulangan bencana
- 4) Pelatihan kepemimpinan dasar
- 5) Pembinaan kesehatan di Wilayah Propinsi Riau melalui Desa Siaga
- 6) Penyuluhan kesehatan di daerah binaan
- 7) Pelayanan kesehatan masyarakat.
- 8) Membuat kebijakan manajemen cepat tanggap terhadap bencana serta mengoptimalkan unit-unit yang terkait dengan kegiatan *Social Responsibility*

B. Proyeksi Keuangan Tahun 2015 – 2019

Proyeksi Pendapatan dan Belanja disusun dengan memperhitungkan semua potensi pendapatan yang dapat dihasilkan dan pengeluaran Poltekkes Kemenkes Riau disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.1
Proyeksi Pendapatan dan Belanja Tahun 2015 - 2019

No	URAIAN	Laporan Proyeksi Pendapatan dan Realisasi Anggaran (Rp.)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	2	4	5	6	7	8
A	PENDAPATAN DARI PNB DAN LAINNYA					
	1. Pendapatan Jasa Layanan	6,867,000,000	7,210,350,000	7,570,867,500	7,949,410,875	8,346,881,418
	2. Pendapatan Jasa Usaha Lainnya					
	3. Hibah					
	JUMLAH PNB dan Lainnya	6,867,000,000	7,210,350,000	7,570,867,500	7,949,410,875	8,346,881,418
B	PENDAPATAN DARI APBN					
	1. Operasional	15,740,550,000	16,527,577,500	17,353,956,375	18,221,654,193	19,132,736,902
	JUMLAH APBN	15,740,550,000	16,527,577,500	17,353,956,375	18,221,654,193	19,132,736,902
	TOTAL JUMLAH PENDAPATAN					
C	BELANJA					
	Belanja Pegawai	6,658,759,350	11,706,698,218	13,138,677,000	15,138,677,000	16,638,677,000
	Belanja Barang	15,677,526,900	16,461,402,345	24,357,828,592	28,282,653,872	42,703,720,416
	Belanja Modal	1,363,713,750	1,431,899,437	1,503,494,408	1,578,669,128	1,657,602,584
	Pembayaran Bunga Utang					
	Subsidi					
	Hibah					
	Bantuan Sosial					
	Bantuan Lain-lain					
	JUMLAH BELANJA	23,700,000,000	29,600,000,000	39,000,000,000	45,000,000,000	61,000,000,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Hal mendasar yang membedakan laporan proyeksi pendapatan dan biaya tersebut adalah penerimaan (PNBP Non Akademik dan Pendapatan lainnya/Dana Masyarakat) dan sisi belanja (khususnya belanja modal untuk investasi).
- b. Penerimaan APBN dan PNBP Akademik diasumsikan tidak mengalami perubahan.
- c. Sumber penerimaan APBN diharapkan ke depan mengalami penurunan sejalan dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Riau semakin efektif, efisien dan bertekad mengurangi beban pemerintah.
- d. Penerimaan PNBP dari DPP,SPI, PPSM, sipenmaru, wisuda, Lab. Komputer, Asrama dan tidak mengalami perubahan tarif, namun perbedaan jumlah hanya disebabkan oleh kuota mahasiswa mengalami peningkatan pertahun.

Tabel 5.2

Alokasi Anggaran untuk Pelaksanaan Kinerja 2015 – 2019

No.	SASARAN	ALOKASI ANGGARAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase lulusan tepat Waktu	17.424.982.000	20.539.566.000	29.663.400.000	35.483.000.000	50.530.000.000
2	Persentase lulusan dengan IPK \geq 3,00	5.328.102.000	7.336.627.000	7.443.600.000	7.540.000.000	8.230.000.000
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	300.000.000	680.729.000	753.000.000	787.000.000	810.000.000
4	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	323.830.000	386.000.000	420.000.000	450.000.000	600.000.000
5	Jumlah publikasi karya ilmiah	101.736.000	155.508.000	167.000.000	173.000.000	250.000.000
6	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	221.350.000	501.570.000	553.000.000	567.000.000	580.000.000

Tabel 5.3

Rencana Investasi Sarana Dalam Lima Tahun 2015 - 2019

a. Sarana

No.	Jenis Sarana Tambahan	Rencana Investasi Sarana Dalam Lima Tahun					Nilai Investasi (Juta Rp)
		2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)					
1	Buku		600	923,339	923,339	923,339	2.770,617
2	Alat Laboratorium	200		35	235,703	235,703	706,406
3	Sarana Kantor	472,150	1.500	246,950	246,950	246,950	2.713
4	Meubelair	453,465	600	116	116	116	1.401,465
5	Pengadaan Alat Pengolah Data		700	1.002,260	1.111,573	1.111,573	3.925,406
6	Kend. Operasional			3.000	600	600	4.200
7	Bus Mahasiswa			500	500	500	1.500
8	Sarana Olah Raga Mahasiswa			300	300	300	900
9	Peralatan, pemeliharaan pendidikan	2.475,284	6.900	1.538,617	490,345	490,345	11.894,591
10	Instalasi Air Bersih			200	200	200	600
11	Instalasi Gardu & Jaringan Listrik	1.600,200		4.300			5.900,200
12	Fiber Optik	84,705	84,705				169,410
13	Pengadaan E-Book			150	150	150	450
14	Penambahan koleksi jurnal/majalah		53	51,672	37,082	37,082	178,836
15	Perawatan Kendaraan Bermotor	169,030	550				719,030
Jumlah		5.454,834	10.987,705	12.363,838	4.910,992	4.910,992	38.028,961

Tabel 5.4

Rencana Investasi Prasarana Dalam Lima Tahun 2015-2019

b. Prasarana

No.	Jenis Sarana Tambahan	Rencana Investasi Prasarana Dalam Lima Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	Nilai Investasi (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)					
1	Asrama			400	400	400	1.200
2	Lift			400	400	400	1.200
3	Parkir			200	200	200	600
4	Pagar		600				600
5	Pengelolaan Limbah Labor Terpadu			160	160	160	480
6	Pembangunan Gedung Kelas Lantai 4			1.400	18.650	18.650	38.700
7	Auditorium			200	200	200	600
8	Cafe Mahasiswa			500	30	30	560
9	Ruang Pendopo Mahasiswa			100	100	100	300
10	Ruang Musholla			100	100	100	300
11	Ruang Kemahasiswaan (BEM & HIMA)			200	200	200	600
12	Renovasi Ruang Dosen	50	261				311
13	Pengadaan Inventaris Gedung		300	460	460	460	1.680
14	Pembatas Ruangan laboratorium		50				50
15	Ruang OSCE			266,394	69	69	404,394
Jumlah		50	1.211	4.386,394	20.969	20.969	47.585,394

CARA MENGHITUNG PENCAPAIAN INDIKATOR

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Pengertian	Cara Menghitung
1.	Persentase lulusan tepat Waktu	Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program studi	Jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program Jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun yang sama
2.	Persentase lulusan dengan IPK \geq 3,00	Persentase lulusan dengan perolehan IPK \geq 3,00	Jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,00 Jumlah semua lulusan pada tahun yang sama
3.	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan < 6 bulan Jumlah semua lulusan pada tahun yang sama
4.	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun
5.	Jumlah publikasi karya ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar, buletin dan buku ajar / jumlah karya ilmiah per tahun
6.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen per tahun	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun



BAB 6

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

RENSTRA

POLTEKKES KEMENKES RIAU

BAB 6

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan Evaluasi adalah 2 (dua) unsur dari pengawasan yang merupakan suatu proses pengamatan terhadap penyelenggaraan suatu rencana. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan suatu program/kegiatan, sesuai dengan rencana/tidak, kendala yang dihadapi, ketentuan perundang – undangan yang berlaku dan kebijakan yang telah ditetapkan.

6.1. PEMANTAUAN

Pemantauan Renstra Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2015-2019 ditujukan untuk mengetahui kemajuan perkembangan mutu institusi pendidikan yang dilakukan secara berkesinambungan selama kurun waktu 2015-2019. Pemantauan meliputi input dan proses penyelenggaraan kegiatan dari masing-masing kegiatan yang telah direncanakan dalam Renstra. Pemantauan dapat dilakukan secara langsung dengan melakukan observasi dan melaksanakan audit internal. Pemantauan juga dapat dilaksanakan secara tidak langsung yaitu dengan melakukan analisis laporan program/kegiatan yang dilaksanakan. Pemantauan akan dilakukan setiap bulan dan triwulan sesuai dengan pembuatan laporan triwulan dari masing-masing Program Studi dan Ketua Unit di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau oleh satuan pengawas internal (SPI)

6.2. EVALUASI

Evaluasi Renstra Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2015-2019 bertujuan untuk mengetahui keberhasilan upaya peningkatan mutu institusi selama kurun waktu 2015-2019. Jenis-jenis evaluasi yang akan dilaksanakan adalah :

1. Evaluasi tahunan dalam rangka penilaian kinerja Poltekkes Kemenkes Riau yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) serta Laporan Tahunan (LAPTAH)

2. Evaluasi Tengah Periode (Midterm Evaluation) yang akan dilaksanakan oleh audit mutu internal (AMI) dan Audit mutu Eksternal dari ISO 9001 : 2008
3. Evaluasi akhir (Endterm Evaluation) yang dilakukan pada akhir tahun 2019.

Penilaian Renstra Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2015-2019 dilakukan dengan menilai :

1. Pencapaian sasaran atau target yang telah ditetapkan baik sasaran strategis maupun sasaran dari masing-masing kegiatan.
2. Penilaian terhadap pencapaian hasil luaran (out put) dari setiap kegiatan pelaksanaan dan realisasi anggarannya.



BAB 7

PENUTUP

RENSTRA

POLTEKKES KEMENKES RIAU

BAB 7

PENUTUP

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Riau 2015-2019 merupakan acuan dasar bagi pelaksanaan pengembangan Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2015-2019. Penyusunan Renstra ini sebagai upaya untuk mencapai Visi dan Misi Institusi seperti tertuang dalam Statuta Poltekkes Kemenkes Riau. Realisasi Renstra ini perlu dituangkan dalam berbagai bentuk program kerja atau proposal setiap bagian/unit kerja di Poltekkes Kemenkes Riau dengan menyesuaikan sumber pendapatan atau pagu yang tersedia. Target kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan evaluasi pada pertengahan (2017) dan akhir periode 4 tahun (2019) sesuai ketentuan yang berlaku.

Perlu disadari bahwa belum seluruhnya program yang tertuang dalam Renstra ini dapat terealisasi melalui pembiayaan yang telah disediakan dalam Rupiah murni. Oleh sebab itu berbagai upaya dari semua pihak yang berkepentingan untuk mengupayakan tersedianya pendanaan dari sumber lain yang tidak mengikat. Guna mencapai Visi, Misi dan tujuan Poltekkes Kemenkes Riau, semua civitas akademika mempunyai komitmen yang tinggi, untuk mendukung realisasi dan kesuksesan pelaksanaan program yang telah tertuang dalam Renstra. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan kekuatan kepada kita untuk dapat melaksanakan semua program yang telah dicanangkan.

Jika dikemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Renstra Poltekkes Kemenkes Riau 2015-2019, maka akan dilakukan perubahan sebagai mestinya.

LAMPIRAN 1. MATRIK RENCANA KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES RIAU TAHUN 2015-2019

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	KEBIJAKAN	PROGRAM	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN
1.	Menyelenggarakan pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa	Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global	Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	Mendorong dan manfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi dan standarisasi jumlah SDM	Terwujudnya profesionalisme SDM pengelolaan Pendidikan	Meningkatkan kompetensi dosen	1) Pendidik berkualifikasi s2 2) Pendidik berkualifikasi s3 3) Pendidik mengikuti pelatihan 4) Pendidik dengan Toefl > 500	1) Pemetaan profil pendidik 2) Penyusunan program pengembangan kompetensi pendidik 3) Pelaksanaan tubel pendidik bergelar sesuai bidang keilmuannya 4) Pelatihan mata kuliah bagi pendidik 5) Pelatihan ESQ bagi pendidik 6) Pelatihan bahasa inggris bagi pendidik 7) Test TOEFL bagi pendidik
						Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang kompeten	1) pegawai baru sesuai kebutuhan dan standar 2) pendidik yang tersertifikasi	1) Rekrutmen pendidik sesuai dengan kualifikasi 2) Sertifikasi dosen
						Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Kependidikan mengikuti tubel bergelar	1) Pelaksanaan tubel tenaga administrasi dan laboran untuk meningkatkan pendidikan strata satu 2) Tubel untuk pustakawan 3) Pelatihan perbendaharaan 4) Pelatihan kepegawaian 5) Pelatihan pengelolaan keuangan

								6) Mengoptimalkan kegiatan <i>Capacity Building</i> yang menunjang profesionalisme tenaga kependidikan
						Meningkatkan lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan kompetensi dosen 2) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan 3) Pelatihan dosen 4) Pengembangan kurikulum 5) Peningkatan kualifikasi CI 6) Pelatihan preseptor dan mentoring bagi dosen dan CI 7) Peningkatan lahan praktek di luar provinsi riau 8) Pengembangan metoda pembelajaran dan e-learning 9) Peningkatan referensi keputakaan dengan ilmu-ilmu terkini
		Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian	Meningkatkan IPK lulusan \geq 3.00	Meningkatkan mutu dan jumlah lulusan yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes riau melalui proses pendidikan yang terstandar	Peningkatan mutu dan jumlah lulusan yang dihasilkan oleh poltekkes kemenkes riau	Meningkatnya jumlah lulusan yang bermutu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kurikulum yang telah di review bersama stakeholder 2) Persentase mahasiswa dengan nilai IPK \geq 3.00 3) Penambahan SKS Bahasa Inggris bagi mahasiswa 4) Mahasiswa dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penyusunan pengembangan program studi 2) Membuka program studi baru 3) Peningkatan kuota mahasiswa 4) Standarisasi PBM Mahaiswa 5) Penambahan SKS Bahasa Inggris bagi Mahasiswa 6) Pertemuan secara berkala dengan stakeholder 7) Review kurikulum prodi secara

		mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global.					<p>toefl \geq 450</p> <p>5) Sistem Informasi akademik yang berbasis pada teknologi informasi</p>	<p>periodik</p> <p>8) Tracer study</p> <p>9) Pembuatan bahan ajar up to date (modul)</p> <p>10) Pengadaan media pembelajaran yang berbasis IT</p> <p>11) Pengembangan sistem informasi akademik dan perpustakaan (SIAK)</p> <p>12) Perawatan SIAK.</p> <p>13) Pengadaan buku rujukan dan Pengadaan sistem komputerisasi dalam perpustakaan.</p> <p>14) Perawatan sistem <i>electronic Library</i></p> <p>15) Promosi melalui berbagai kegiatan.</p> <p>16) Merealisasikan KBK disemua jalur dan jenjang pendidikan serta memfasilitasi keberlanjutan implementasi KBK</p> <p>17) Memfasilitasi Prodi dalam penyelenggaraan <i>e-learning</i></p> <p>18) Menerapkan <i>Student Centered Active Learning (SCAL)</i> di semua Program Studi</p> <p>19) Memberikan prioritas pendanaan untuk optimalisasi pendayagunaan teknologi dan</p>
--	--	--	--	--	--	--	---	---

								<p>sistim informasi dalam meningkatkan kinerja dibidang akademik dan non akademik.</p> <p>20) Memperluas akses informasi akademik dan non akademik bagi mahasiswa, dosen, dan alumni</p>
			<p>Terwujudnya penyerapan lulusan dipasar kerja ≤ 6 bulan</p>	<p>Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan Akreditasi, ISO dan AMAI serta survey kepuasan stakeholder.</p>	<p>Meningkatkan Peran Serta Stake holder dalam peningkatan mutu pendidikan</p>	<p>1) Tersedianya kurikulum institusi di seluruh program studi yang menjamin kompetensi lulusan</p> <p>2) Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam bidang pendidikan</p>	<p>1) Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja</p> <p>2) MOU dengan Stakeholde</p> <p>3) CI di Lahan Praktik sesuai standar kualifikasi.</p>	<p>1) Pertemuan secara berkala dengan stakeholder</p> <p>2) Pembuatan naskah kerjasama dengan stakeholder</p> <p>3) Pelatihan CI yang ada dilahan praktik</p> <p>4) Sosialisasi Prosedur PBM (standar PBM) pada Stakeholder.</p> <p>5) Pembentukan Ikatan Alumni</p> <p>6) Pembentukan model Lahan praktik untuk mahasiswa</p> <p>7) Memberdayakan jejaring dengan stake holders termasuk perusahaan, yayasan, orang tua, mahasiswa dan alumni untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.</p> <p>8) Mendayagunakan peran kehumasan secara pro-aktif, terjadwal dan konsisten disemua program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Riau melalui berbagai media publikasi.</p>

					<p>Terciptanya jumlah dan mutu lulusan yang sesuai kebutuhan stakeholder dan mampu menghadapi persaingan global.</p>	<p>Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen Penjaminan mutu 2) Sertifikat ISO 9001:2008 3) Akreditasi BAN PT/Lam PT 4) Laporan Hasil AMI 5) Tingkat Kepuasan Stakeholder (Non Mahasiswa) 6) Kepuasan Mahasiswa 7) Pengembangan prodi baru 	<ol style="list-style-type: none"> 17) Perencanaan penjaminan Mutu 18) Pendampingan penjaminan mutu oleh konsultan 19) Pelaksanaan Sertifikasi ISO 9001:2008 20) Supervisi Pasca Sertifikasi 21) Persiapan Akreditasi 22) Akreditasi BAN BT 23) Pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal. 24) Membuka Kotak Saran dan tindak lanjut 25) Survey kepuasan pelanggan 26) Studi Banding dengan PT yang lebih Maju 27) Terselenggaranya tata kelola keuangan yang efisien, efektif, transparan, akuntabel sesuai dengan pertauran yang berlaku. 28) Mengoptimalkan system monitoring dan evaluasi sasaran, program dan kegiatan berbasis kinerja. 29) Mengoptimalkan implementasi program penjaminan mutu internal di bidang akademik dan non akademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten dan berkesinambungan.
--	--	--	--	--	--	---	--	--

								<p>30) Memfasilitasi ketersediaan data pendukung evaluasi diri program studi</p> <p>31) Memfasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkesinambungan yang mendukung tercapainya lulusan yang mampu bersaing di tingkat global</p> <p>32) Mengoptimalkan implementasi program audit eksternal pada program studi</p>
2.	Melaksanakan penelitian terapan di bidang kesehatan yang berguna bagi masyarakat	Meningkatkan hasil penelitian yang berkualitas sesuai dengan ilmu pengetahuan terkini	Meningkatkan jumlah penelitian dosen per tahun	Mendorong dan memfasilitasi penelitian keperawatan, kebidanan dan gizi untuk menemukan metode baru dibidang kesehatan.	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian keperawatan, kebidanan dan gizi guna menemukan metode baru dibidang kesehatan.	Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian guna menemukan metode baru dalam bidang kesehatan.	<p>1) Pelatihan Pendidik mengenai penelitian</p> <p>2) Penelitian yang dilakukan oleh Pendidik</p> <p>3) MOU dengan instansi terkait</p>	<p>1) Penyusunan Program pengembangan penelitian</p> <p>2) Penyediaan anggaran untuk penelitian</p> <p>3) Kerjasama dengan lembaga penelitian terakreditasi</p> <p>4) Kerjasama dengan institusi lain menjadi mitra bestari</p> <p>5) Pelatihan Rancangan penelitian</p> <p>6) Pelatihan Menulis Laporan Penelitian</p> <p>7) Pelatihan Pengolahan Data</p> <p>8) Peningkatan kelengkapan laboratorium untuk penelitian</p>

		Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah oleh dosen per tahun	Mendorong Pendidik untuk melakukan penelitian sesuai bidang keilmuannya guna menambah kasanah keilmuan dan dapat dimanfaatkan masyarakat.	lah penelitian oleh Pendidik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.	1) Mendesiminasikan hasil penelitian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. 2) Meningkatkan Jumlah Dana Untuk Penelitian	1) Jumlah penelitian/ karya ilmiah yang dipublikasikan 2) Jumlah HAKI. 3) Jumlah (frekuensi) desiminasi hasil penelitian. 4) Program peningkatan kompetensi peneliti dalam melakukan desiminasi 5) Jumlah dana penelitian per dosen	1) Memfasilitasi Pendidik untuk memilih topik-topik penelitian yang bermanfaat untuk pelayanan kesehatan 2) Mewajibkan peneliti (Pendidik) untuk mengimplementasikan hasil penelitian 3) Membuka akses bagi pemberi pelayanan kesehatan untuk menggunakan hasil penelitian 4) Memberdayakan jejaring keahlian untuk mempercepat peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) 5) Memberikan prioritas pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal yang terakreditasi nasional dan terindeks pada data base internasional dalam bentuk artikel ilmiah 6) Penerbitan Jurnal penelitian 7) Publikasi penelitian melalui seminar 8) Publikasi penelitian melalui internet. 9) Pelatihan penulisan naskah ilmiah
--	--	--	--	---	---	--	---	--

								<ul style="list-style-type: none"> 10) Kerjasama dengan penerbit karya ilmiah 11) Kerjasama dengan LitbangKes 12) mewujudkan kebijakan pengolahan hasil
3.	pengabdian masyarakat dan pemanfaatan iptek bidang kesehatan untuk perubahan perilaku hidup sehat.	Menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat melalui pengabdian masyarakat	meningkatkan dan kualitas pengabdian masyarakat oleh dosen	Mendorong peningkatan peran serta Poltekkes Kemenkes Riau untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar dapat mandiri untuk menolong dirinya sendiri dalam hidup sehat.	Peningkatan peran serta Poltekkes Kemenkes Riau untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar dapat mandiri untuk menolong dirinya sendiri dalam hidup sehat.	Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pelatihan pengabmas bagi Pendidik 2) Satgas penanggulangan bencana di Poltekkes Kemenkes Riau 3) Desa Binaan 4) Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen 5) Kerjasama dengan instansi terkait dan masyarakat 6) Dana pengabdian masyarakat per dosen per tahun 	<ul style="list-style-type: none"> 9) Penyusunan dan pelaksanaan Program pengabmas 10) Pelatihan Pendidik dalam penanggulangan bencana 11) Pembentukan Satgas Penanggulangan bencana 12) Pelatihan Kepemimpinan Dasar 13) Pembinaan kesehatan di Wilayah Propinsi Riau melalui Desa Siaga 14) Penyuluhan kesehatan di daerah binaan 15) Pelayanan kesehatan masyarakat. 16) Membuat kebijakan manajemen cepat tanggap terhadap bencana serta mengoptimalkan unit-unit yang terkait dengan kegiatan <i>Social Responsibility</i>

LAMPIRAN 2. MATRIK PENDANAAN RENSTRA TAHUN 2015-2019

NO	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	KEGIATAN	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018	2019
2.	Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	Meningkatkan kompetensi dosen	1) Pemetaan profil pendidik 2) Penyusunan program pengembangan kompetensi pendidik 3) Pelaksanaan tubel pendidik bergelar sesuai bidang keilmuannya 4) Pelatihan mata kuliah bagi pendidik 5) Pelatihan ESQ bagi pendidik	1) Pendidik berkualitas 2) Pendidik berkualitas s3 3) Pendidik mengikuti pelatihan 4) Pendidik dengan Toefl > 500	Rp. 17.969.191.000	Rp. 19.767.008.000	Rp. 20.052.532.000	Rp. 20.134.000.000	Rp. 20.200.000.000

			6) Pelatihan bahasa inggris bagi pendidik 7) Test TOEFL bagi pendidik						
		Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang kompeten	1) Rekrutmen pendidik sesuai dengan kualifikasi 2) Sertifikasi dosen	1) pegawai baru sesuai kebutuhan dan standar 2) pendidik yang tersertifikasi					
		Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	1) Pelaksanaan tubel tenaga administrasi dan laboran untuk meningkatkan pendidikan strata satu 2) Tubel untuk	Kependidikan mengikuti tubel bergelar					

			<p>pustakawan</p> <p>3) Pelatihan perbendaharaan</p> <p>4) Pelatihan kepegawaian</p> <p>5) Pelatihan pengelolaan keuangan</p> <p>Mengoptimalkan kegiatan <i>Capacity Building</i> yang menunjang profesionalisme tenaga kependidikan</p>						
		Meningkatkan lulusan tepat waktu	<p>1) Peningkatan kompetensi dosen</p> <p>2) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan</p> <p>3) Pelatihan dosen</p>	Persentase lulusan tepat waktu					

			<p>4) Pengembangan kurikulum</p> <p>5) Peningkatan kualifikasi CI</p> <p>6) Pelatihan preceptor dan mentoring bagi dosen dan CI</p> <p>7) Peningkatan lahan praktek di luar provinsi riau</p> <p>8) Pengembangan metoda pembelajaran dan e-learning</p> <p>9) Peningkatan referensi keustakaan dengan ilmu-ilmu terkini</p>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

2	Meningkatkan IPK lulusan \geq 3.00	Meningkatnya jumlah lulusan yang bermutu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penyusunan pengembangan program studi 2) Membuka program studi baru 3) Peningkatan kuota mahasiswa 4) Standarisasi PBM Mahasiswa 5) Penambahan SKS Bahasa Inggris bagi Mahasiswa 6) Pertemuan secara berkala dengan stakeholder 7) Review kurikulum prodi secara periodik 8) Tracer study 9) Pembuata 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kurikulum yang telah di review bersama stakeholder 2) Persentase mahasiswa dengan nilai IPK \leq 3.00 3) Penambahan SKS Bahasa Inggris bagi mahasiswa 4) Mahasiswa dengan toefl \geq 450 5) Sistem Informasi akademik yang berbasis pada teknologi informasi 	Rp. 5.328.102.000	Rp. 7.336.627.000	Rp. 7.443.600.000	Rp. 7.540.000.000	Rp. 8.230.000.000
---	--------------------------------------	--	--	---	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

			<p>n bahan ajar up to date (modul)</p> <p>10) Pengadaan media pembelajaran yang berbasis IT</p> <p>11) Pengembangan sistem informasi akademik dan perpustakaan (SIAK)</p> <p>12) Perawatan SIAK.</p> <p>13) Pengadaan buku rujukan dan Pengadaan sistem komputerisasi dalam</p>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

			<p>perpustakaan.</p> <p>14) Perawatan sistem <i>electric Library</i></p> <p>15) Promosi melalui berbagai kegiatan.</p> <p>16) Merealisasikan KBK disemua jalur dan jenjang pendidikan serta memfasilitasi keberlanjutan implementasi KBK</p> <p>17) Memfasilitasi Prodi dalam penyelenggaraan e-</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			<p><i>learning</i></p> <p>18) Menerapkan <i>Student Centered Active Learning (SCAL)</i> di semua Program Studi</p> <p>19) Memberikan prioritas pendanaan untuk optimalisasi pendayagunaan teknologi dan sistim informasi dalam meningkatkan kinerja dibidang akademik dan non</p>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

			<p>akademik. 20) Memperluas akses informasi akademik dan non akademik bagi mahasiswa, dosen, dan alumni</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3	Terwujudnya penyerapan lulusan dipasar kerja ≤ 6 bulan	<p>3) Tersedianya kurikulum institusi di seluruh program studi yang menjamin kompetensi lulusan</p> <p>4) Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam bidang pendidikan</p>	<p>1) Pertemuan secara berkala dengan stakeholder</p> <p>2) Pembuatan naskah kerjasama dengan stakeholder</p> <p>3) Pelatihan CI yang ada dilahan praktik</p> <p>4) Sosialisasi Prosedur PBM (standar PBM) pada Stakeholder.</p> <p>5) Pembentukan Ikatan Alumni</p> <p>6) Pembentukan model Lahan praktik untuk mahasiswa</p>	<p>1) Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja</p> <p>2) MOU dengan Stakeholder</p> <p>3) CI di Lahan Praktik sesuai standar kualifikasi</p>	Rp. 2.609.367.000	Rp. 680.729.000	Rp. 753.000.000	Rp. 787.000.000	Rp. 810.000.000
---	--	---	--	--	-------------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------

			<p>7) Memberdayakan jejaring dengan stake holders termasuk perusahaan, yayasan, orang tua, mahasiswa dan alumni untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.</p> <p>8) Mendayagukan peran kehumasan secara pro-aktif, terjadwal dan konsisten disemua</p>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

			program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Riau melalui berbagai media publikasi.						
		Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan penjaminan Mutu 2) Pendampingan penjaminan mutu oleh konsultan 3) Pelaksanaan Sertifikasi ISO 9001:2008 4) Supervisi Pasca Sertifikasi 5) Persiapan Akreditasi 6) Akreditasi BAN BT 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Dokumen Penjaminan mutu 2) Sertifikat ISO 9001:2008 3) Akreditasi BAN PT/Lam PT 4) Laporan Hasil AMI 5) Tingkat Kepuasan Stakeholder (Non Mahasiswa) 					

			<p>7) Pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal.</p> <p>8) Membuka Kotak Saran dan tindak lanjut</p> <p>9) Survey kepuasan pelanggan</p> <p>10) Studi Banding dengan PT yang lebih Maju</p> <p>11) Terselenggaranya tata kelola keuangan yang efisien, efektif, transparan, akuntabel sesuai dengan pertauran yang</p>	<p>6) Kepuasan Mahasiswa</p> <p>7) Pengembangan prodi baru</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

			berlaku. 12) Mengoptimalkan system monitoring dan evaluasi sasaran, program dan kegiatan berbasis kinerja. 13) Mengoptimalkan implementasi program penjaminan mutu internal di bidang akademik dan non akademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten dan berkesinambungan.						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

			14) Memfasilitasi ketersediaan data pendukung evaluasi diri program studi						
			15) Memfasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkesinambungan yang mendukung tercapainya lulusan yang mampu bersaing di tingkat global						
			16) Mengoptimalkan implementasi program audit						

			eksternal pada program studi						
4	Meningkatkan jumlah penelitian dosen per tahun	Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian guna menemukan metode baru dalam bidang kesehatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penyusunan Program pengembangan penelitian 2) Penyediaan anggaran untuk penelitian 3) Kerjasama dengan lembaga penelitian terakreditasi 4) Kerjasama dengan institusi lain menjadi mitra bestari 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelatihan Pendidik mengenai penelitian 2) Penelitian yang dilakukan oleh Pendidik 3) MOU dengan instansi terkait 	Rp. 248.150.000	Rp. 386.000.000	Rp. 420.000.000	Rp. 450.000.000	Rp. 470.000.000

			<ul style="list-style-type: none"> 5) Pelatihan Rancangan penelitian 6) Pelatihan Menulis Laporan Penelitian 7) Pelatihan Pengolahan Data 8) Peningkatan kelengkapan laboratorium untuk penelitian 						
5	Meningkatnya publikasi karya ilmiah oleh dosen per tahun	<ul style="list-style-type: none"> 3) Mendesiminasikan hasil penelitian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. 4) Meningkatkan Jumlah Dana Untuk 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Memfasilitasi Pendidik untuk memilih topik-topik penelitian yang bermanfaat untuk 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Jumlah penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan 2) Jumlah HAKI. 3) Jumlah (frekuensi) 	Rp. 23.830.000	Rp. 155.508.000	Rp. 167.000.000	Rp. 173.000.000	Rp. 178.000.000

		Penelitian	<p>pelayanan kesehatan</p> <p>2) Mewajibkan peneliti (Pendidik) untuk mengimplementasikan hasil penelitian</p> <p>3) Membuka akses bagi pemberi pelayanan kesehatan untuk menggunakan hasil penelitian</p> <p>4) Memberdayakan jejaring keahlian untuk mempercepat peningkatan</p>	<p>desiminasi hasil penelitian.</p> <p>4) Program peningkatan kompetensi peneliti dalam melakukan desiminasi</p> <p>5) Jumlah dana penelitian per dosen</p>					
--	--	------------	--	---	--	--	--	--	--

			<p>an publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)</p> <p>5) Memberikan prioritas pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal yang terakreditasi nasional dan terindeks pada data base internasional dalam bentuk artikel ilmiah</p> <p>6) Penerbitan Jurnal</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> 7) Penelitian publikasi penelitian melalui seminar 8) Publikasi penelitian melalui internet. 9) Pelatihan penulisan naskah ilmiah 0) Kerjasama dengan penerbit karya ilmiah 1) Kerjasama dengan LitbangKes 2) ewujudkan kebijakan pengolahan hasil 						
6.	Meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat	Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat dengan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Penyusunan dan pelaksanaan Program pengabmas 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pelatihan pengabmas bagi Pendidik 2) Satgas 	Rp. 386.567.000	Rp. 501.570.000	Rp. 553.000.000	Rp. 567.000.000	Rp. 580.000.000

	oleh dosen	melibatkan mahasiswa.	2) Pelatihan Pendidikan dalam penanggulangan bencana 3) Pembentukan Satgas Penanggulangan bencana 4) Pelatihan Kepemimpinan Dasar 5) Pembinaan kesehatan di Wilayah Propinsi Riau melalui Desa Siaga 6) Penyuluhan kesehatan di daerah binaan 7) Pelayanan kesehatan masyarakat. 8) Membuat	penanggulangan bencana di Poltekkes Kemenkes Riau 3) Desa Binaan 4) Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen 5) Kerjasama dengan instansi terkait dan masyarakat 6) Dana pengabdian masyarakat per dosen per tahun					
--	------------	-----------------------	---	--	--	--	--	--	--

			kebijakan manajemen cepat tanggap terhadap bencana serta mengoptimalkan unit-unit yang terkait dengan kegiatan <i>Social Responsibility</i>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--